

**LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI TEKNIK *SELF*  
*MANAGEMENT* DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN  
SISWA SMP PERTIWI MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd )  
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh

**Rahma Sinta Dewi Hartika**  
**NPM. 1902080059**



**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 11 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Rahma Sinta Dewi Hartika  
N.P.M : 1902080059  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Layanan Bimbingan Kelompok melalui Teknik *Self Management* dalam Meningkatkan kedisiplinan Siswa SMP Pertiwi Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketia  PANITIA PELAKSANA  Sekretaris   
Dra. Hj. Syamsurnita, M.Pd. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum.

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Drs. Zaharuddin Nur, M.M.
2. Dra. Jamila, M.Pd.
3. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.

1.   
2.   
3. \_\_\_\_\_



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Muchtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Rahma Sinta Dewi Hartika  
N.P.M : 1902080059  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Self  
Management Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP  
Pertiwi Medan.

Sudah layak disidangkan.

Medan, September 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rahma Sinta Dewi Hartika

NPM : 1902080059

Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Judul Proposal : Layanan Bimbingan Kelompok melalui Teknik *Self Management*  
dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Pertiwi Medan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Layanan Bimbingan Kelompok melalui Teknik *Self Management* dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Pertiwi Medan adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, September 2023

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



**RAHMA SINTA DEWI HARTIKA**

## ABSTRAK

**Rahma Sinta Dewi Hartika, NPM 1902080059 Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Self Management Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Pertiwi Medan.**

Permasalahan terkait kurangnya kedisiplinan yang sering terjadi disekolah. Siswa seringkali mengalami permasalahan dalam disiplin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui layanan bimbingan kelompok melalui teknik self management dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Pertiwi Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi serta dilakukan dengan rencana menggunakan dua siklus dalam setiap satu siklus terdiri dari 2 kali pertemuan melalui pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas VII, VIII dan IX yang berjumlah 246 siswa SMP Pertiwi Medan, dan objek berjumlah 8 siswa yang berada pada kelas VII sebanyak 5 siswa, kelas VIII sebanyak 3 siswa ditentukan dengan teknik simple random sampling. Penggunaan instrumen dalam penelitian ini berupa pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa siklus pertama dengan pertemuan pertama sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok teknik self management terdapat siswa masih sangat kurang dalam disiplin seperti terlambat masuk kelas, masih ada siswa yang mengerjakan tugas disekolah, dan masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas sekolah. Setelah dilakukan kegiatan pemberian layanan bimbingan kelompok teknik self management pada siklus pertama pertemuan kedua terlihat kedisiplinan siswa meningkat dengan terbuktinya dari hasil obsevasi dan wawancara berbeda hasil sebelum dan sesudah sehingga terlihat peningkatan dalam kedisiplinan siswa.

**Kata kunci: Bimbingan kelompok, Teknik Self Management, Meningkatkan Disiplin**



## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Puji syukur saya sampaikan kepada ALLAH SWT. Memberikan nikmat dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan proposal ini dalam bentuk yang sederhana dengan judul “**Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Self Management Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Pertiwi Medan**”.

Proposal ini disusun guna melengkapi tugas-tugas dalam memenuhi salah satu syarat untuk pembuatan skripsi pada program Strata-1 di program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya menyadari pada penyusunan proposal ini tentunya tidak luput dari berbagai kekurangan dan kesulitan, terutama kurangnya pengetahuan penulis, serta buku literatur yang mendukung proposal ini. Oleh karena itu saya membutuhkan saran dan kritik untuk perbaikan proposal ini sehingga proposal ini dapat memberikan manfaat di bidang Pendidikan terutama di bidang Pendidikan bimbingan dan konseling.

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan proposal ini, terkhusus kepada ayahanda saya **Suharto** dan ibunda saya **Masriyati tuti**. Dan kepada abang, kakak dan adik saya yaitu Apriadi Hartanto S.Pd, Renny Hartika dan Dewi Ramala Sari Hartika yang telah memberi semangat dan arahan untuk menyelesaikan proposal ini. Dan terimakasih

kepada para sahabat-sahabat saya yaitu Khairunisa, Dewi dan Sri yang telah membantu dan memberi semangat hingga selesai terhadap penulisan proposal ini.

Saya juga mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada ibu **Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi.,M.Psi** selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah sabar tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada saya selama menyusun Proposal ini, dan tak lupa pula saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. **Prof Dr. Agusani, M.Ap** Selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dra. Hj. Syamsuyunita, M.Pd** Selaku dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Fauzi Hasibuan, S.Pd.,M.Pd** selaku ketua program studi bimbingan dan konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi.,M.Psi** selaku sekretaris program studi bimbingan dan konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Kepada seluruh dosen serta staff Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam penyelesaian proposal ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu semoga kebaikan kalian akan dibalas oleh Allah SWT.

Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Agustus 2023  
Penulis

Rahma Sinta Dewi Hartika  
Npm : 1902080059



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Kerangka Teori.....	9
1. Perilaku Disiplin .....	9
1.1. Pengertian Disiplin.....	9
1.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin.....	11
1.3. Upaya Dalam Mendisiplinkan Siswa .....	12
1.4. Teknik Penerapan Disiplin .....	14
1.5. Indikator Kedispilin.....	16

1.6. Fungsi Disiplin .....	16
1.7. Cara Meningkatkan Disilpin.....	21
2. Teknik Self Management .....	22
2.1. Pengertian Self Management.....	22
2.2. Manfaat Self Management.....	23
2.3. Strategi Self Management .....	24
3. Bimbingan Kelompok .....	26
3.1. Pengertian Bimbingan Kelompok .....	26
3.2. Tujuan Bimbingan Kelompok .....	28
3.3. Manfaat Bimbingan Kelompok .....	29
3.4. Komponen-Komponen Layanan Bimbingan Kelompok.....	31
3.5. Asas-Asas Bimbingan Kelompok.....	34
3.6. Tahapan-tahapan Bimbingan Kelompok .....	35
B. Penelitian Relevan .....	38
C. Kerangka Konseptual .....	40
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	42
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	43
C. Variabel Penelitian .....	44
D. Defenisi Operasional Penelitian.....	45
E. Jenis Penelitian.....	46
F. Desain Penelitian.....	47
G. Teknik Pengumpulan Data.....	50

H. Teknik dan Analisis Data .....	56
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	58
1. Identitas Sekolah .....	58
2. Data Siswa, Guru, dan Pegawai .....	60
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	61
1. Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Self Management Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Pertiwi Medan .....	62
2. Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Self Management Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Pertiwi Medan .....	77
3. Peningkatan Kedisiplinan Siswa SMP Pertiwi Medan .....	86
4. Hasil Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Self Management Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Pertiwi Medan .....	87
C. Diskusi Hasil Penelitian .....	93
D. Keterbatasan Penelitian .....	94
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>96</b>
A. Kesimpulan .....	96
B. Saran.....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian .....	42
Tabel 3.2	Jumlah Subjek Siswa SMP Pertiwi Medan .....	43
Tabel 3.3	Jumlah Objek Siswa SMP Pertiwi Medan .....	44
Table 3.4	Kisi-kisi Observasi Kepada Siswa .....	51
Tabel 3.5	Kisi-kisi Pedoman Wawancara Siswa .....	52
Tabel 3.6	Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru BK .....	54
Tabel 4.1	Identitas Sekolah .....	58
Tabel 4.2	Jumlah Peserta Didik .....	60
Tabel 4.3	Jumlah Guru dan Pegawai .....	60
Tabel 4.4	Sarana dan Prasarana .....	61
Tabel 4.5	Tabel peningkatan Kedisipinan Siswa .....	87

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	40
Gambar 3.1 Variabel Penelitian .....	45
Gambar 3.1 Desain Penelitian .....	50

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>LAMPIRAN 01</b> .....	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN 02</b> .....	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN 03</b> .....	<b>120</b>
<b>LAMPIRAN 04</b> .....	<b>122</b>
<b>LAMPIRAN 05</b> .....	<b>123</b>
<b>LAMPIRAN 06</b> .....	<b>124</b>
<b>LAMPIRAN 07</b> .....	<b>125</b>
<b>LAMPIRAN 08</b> .....	<b>126</b>
<b>LAMPIRAN 09</b> .....	<b>128</b>
<b>LAMPIRAN 10</b> .....	<b>130</b>
<b>LAMPIRAN 11</b> .....	<b>132</b>
<b>LAMPIRAN 12</b> .....	<b>134</b>
<b>LAMPIRAN 13</b> .....	<b>136</b>
<b>LAMPIRAN 14</b> .....	<b>138</b>
<b>LAMPIRAN 15</b> .....	<b>140</b>
<b>LAMPIRAN 16</b> .....	<b>142</b>
<b>LAMPIRAN 17</b> .....	<b>143</b>
<b>LAMPIRAN 18</b> .....	<b>144</b>
<b>LAMPIRAN 19</b> .....	<b>145</b>
<b>LAMPIRAN 20</b> .....	<b>146</b>
<b>LAMPIRAN 21</b> .....	<b>147</b>
<b>LAMPIRAN 22</b> .....	<b>148</b>

<b>LAMPIRAN 23.....</b>	<b>149</b>
<b>LAMPIRAN 24.....</b>	<b>150</b>
<b>LAMPIRAN 25.....</b>	<b>151</b>
<b>LAMPIRAN 26.....</b>	<b>152</b>
<b>LAMPIRAN 27.....</b>	<b>153</b>
<b>LAMPIRAN 28.....</b>	<b>154</b>
<b>LAMPIRAN 29.....</b>	<b>155</b>
<b>LAMPIRAN 30.....</b>	<b>156</b>
<b>LAMPIRAN 31.....</b>	<b>161</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang esensial dalam proses pemanusiaan dalam masyarakat yang berbudaya. Dalam era globalisasi dewasa ini terjadi perubahan yang dahsyat dalam kehidupan manusia. Tidak dapat dihindarkan dari tsunami globalisasi yang telah memasuki setiap jengkal kehidupan manusia modern. Pendidikan merupakan sebuah keharusan bagi bangsa Indonesia demi perkembangan pembangunan, sebab dasar pembangunan yang strategis adalah pendidikan. Pendidikan haruslah digunakan untuk bangsa (Hakim, 2016).

Undang-undang No. 2 Tahun 1989 menjelaskan bahwa tenaga kependidikan meliputi tenaga pendidik, pengelola satuan Pendidikan, pemilik, pengawas, peneliti dan pengembang dibidang Pendidikan, pustakawan, laboran, dan teknisi sumber belajar (Pasal 27, Ayat 2)(Rusdiana & Heryati, 2015). Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 39 Ayat 2) “pendidik merupakan tenaga profesional” dan dikuatkan oleh UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 6 yang menyatakan bahwa “keberadaan konselor dalam system pendidikan nasional dinyatakan sebagai salah satu kualifikasi pendidik, sejajar dengan kualifikasi guru, dosen, pamong belajar, tutor, widyaiswara, fasilitator, dan instruktur” (Christina, 2003).

Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya, dan setiap siswa juga dituntut supaya bisa berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang ada disekolah. Keputusan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib

yang berlaku di sekolah itu bisa disebut dengan disiplin siswa. Sedangkan peraturan, tata tertib dan berbagai ketentuan lainnya yang bertujuan mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah. Disiplin sekolah adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dari aturan dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku yang sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah (Adiningtias, 2018).

Disiplin adalah sebuah sikap wajib, harus dimiliki oleh setiap individu terutama komunitas sekolah. Disiplin menjadi penentu berhasil atau tidak visi dan misi sekolah dan ruang lingkup yang lebih luas penentu berhasil tidaknya tujuan Pendidikan nasional. Disiplin ini dapat dipengaruhi oleh budaya sekolah, kompetensi guru, fasilitas sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah (Rofiq, 2018).

Ketertiban peserta didik sering kali menjadi suatu masalah di sekolah, apalagi pada jenjang pendidikan sekolah menengah yang peserta didiknya beranjak dewasa dan mulai belajar mengenal jati diri yang dilakukan melalui peniruan diri atau imitasi (Rochmiyati et al., 2021).

Peranan orang tua dalam kepedulian ketertiban sekolah sangat besar dalam pembentukan psikologi peserta didik, karena waktu yang dipergunakan lebih banyak di rumah dan lingkungannya. Orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan pribadi seorang anak. Orang tua merupakan contoh atau *role model* bagi anak, karena baik-buruknya sikap orang tua akan berpengaruh terhadap kepribadian anak di lingkungan social (Aderibigbe, 2018)

Banyaknya pelanggaran yang terjadi di lingkungan sekolah seperti memakai seragam tidak sesuai dengan aturan sekolah, menggunakan *handphone* Ketika

proses pembelajaran berlangsung, dating Ketika proses pembelajaran berlangsung, datang terlambat, membolos berkelahi dan sebagainya menunjukkan bahwa tingkat pengawasan guru terhadap peserta didik kurang optimal dan kurang tegasnya pihak sekolah terhadap pelanggaran tata tertib sekolah. Di sekolah tidak hanya guru bimbingan konseling ataupun tim ketertiban sekolah yang bertugas mengawasi dan menangani ataupun dalam hal yang berhubungan dengan pelanggaran tata tertib sekolah, tetapi itu menjadi tugas semua guru untuk dapat memperhatikan, mengawasi, membimbing, dan mendidik akan hal-hal yang konseling ataupun tim ketertiban sekolah yang bertugas mengawasi dan menangani ataupun dalam hal yang berhubungan dengan pelanggaran tata tertib sekolah, tetapi itu menjadi tugas semua guru untuk dapat memperhatikan, mengawasi, membimbing dan mendidik akan hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan tata tertib sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan dan informasi wawancara yang diperoleh dari wawancara bagian kesiswaan dan guru bimbingan dan konseling di SMP Pertiwi Medan, memberi pernyataan bahwa banyak kendala kedisiplinan pada siswa yang berbeda beda karena masing-masing siswa di latar belakang oleh lingkungan serta karakter yang berbeda beda pula yang dimana sebagian siswa terkendala dalam berbagai permasalahan kedisiplin, seperti keterangan yang dijelaskan oleh guru BK disekolah SMP Pertiwi Medan tersebut bahwa masih terdapat siswa yang terlambat masuk sekolah, beberapa siswa sering terlambat mengumpulkan tugas ataupun tidak menegrjakan tugas dan masih ada siswa yang mengerjakan tugas disekolah yang dimana faktor penyebabnya orang tua dirumah kurang memperhatikan anak atas tugas-tugas yang diberikan pihak guru di sekolah,

serta guru BK menjelaskan bahwa penanganan ketidak disiplin tersebut hanya dengan memanggil orang tua yang mana tidak juga teratasi masalah kedisiplinan tersebut. Belum ada dilakukannya bimbingan kelompok dengan Teknik self management dalam menangani permasalahan disiplin serta kurangnya pemberian layanan bimbingan dan konseling disekolah Pertiwi Medan menjadi kendalanya

Pengawasan guru baik guru pelajaran, wali kelas ataupun guru bimbingan dan konseling belum sepenuhnya dilakukan terhadap berbagai kendala kedisiplinan siswa, yang mana sebelumnya belum pernah siswa diberikan layanan bimbingan kelompok dengan Teknik self management terlebih lagi dalam permasalahan disiplin ini. Menurut keterangan guru BK SMP Pertiwi di sekolah hanya menangani dengan cara memanggil orang tua siswa saja tetapi masalah kedisiplinan siswa tidak juga teratasi. Melalui layanan bimbingan kelompok diharapkan permasalahan-permasalahan yang dialami siswa disekolah dapat diselesaikan dengan mencari solusi yang tepat sebagai bentuk penyelesaian masalah. Untuk itu, peneliti menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik self management untuk meningkatkan disiplin siswa di sekolah.

Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan diberikan kepada peserta didik melalui kelompok-kelompok kecil mulai dari 5 sampai dengan 12 peserta didik. Pelaksanaan bimbingan kelompok ini membantu peserta didik agar dapat merespon kebutuhan dan minatnya. Dalam bimbingan kelompok konselor menggunakan dinamika kelompok yang ada dalam kelompok mencapai tujuan (Simbolon, 2020).

Bimbingan kelompok merupakan salah satu jenis layanan bimbingan dan kelompok yang diberikan kepada sekelompok orang (klien) dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk memperoleh informasi dan pemahaman baru dari permasalahan atau topik yang dibahasnya. Dinamika kelompok merupakan kondisi atau suasana yang hidup, bergerak, berkembang ditandai dengan adanya interaksi dan komunikasi antar sesama anggota kelompok guna mencapai tujuan yang diharapkan. Layanan dengan pendekatan kelompok dalam bimbingan dan konseling merupakan bentuk usaha pemberian bantuan kepada orang-orang yang memerlukan suasana kelompok, yaitu antar hubungan dari semua orang yang terlibat dalam kelompok, dapat merupakan wahana dimana masing-masing anggota kelompok dapat memanfaatkan semua informasi, tanggapan dan berbagai reaksi dari anggota kelompok lainnya untuk kepentingan dirinya yang bersangkutan paut dengan pengembangan diri anggota kelompok yang bersangkutan (Hortensi, 2020).

Selain menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok dalam mengatasi Kedisiplinan siswa SMP Pertiwi Medan dalam penelitian ini juga menggunakan Teknik self management untuk mengatasi permasalahan disiplin tersebut guna mencapai tujuan yang diharapkan agar dapat meningkatkan kedisiplinan pada siswa-siswa yang melanggar tata tertib sekolah.

Self Management yang dalam pelaksanaannya lebih menekankan pada bagaimana membantu siswa memenejemen dirinya dan menemukan solusi permasalahannya tanpa harus melakukan eksplorasi masalah yang lebih jauh. Guru pembimbing akan membantu siswa memunculkan dalam merekonstruksi solusi pada permasalahan yang dihadapinya. Adapun hasil penelitian sebelumnya mengatakan

tehnik self management terbukti secara ilmiah memberikan dampak dan perubahan yang signifikan terhadap peningkatan tanggung jawab belajar pada siswa di setiap tahapan siklus. Melalui kegiatan mengelola diri dalam layanan bimbingan kelompok Teknik self management dan juga dengan memanfaatkan dinamika kelompok akan dapat memfasilitasi siswa dalam meningkatkan kemampuan mengolah diri, bergaul dengan teman dalam satu kelompok, bertukar pendapat/ ide/ gagasan, lebih mudah untuk menguraikan persoalan yang dihadapinya dan cara mengatasinya, termasuk untuk melatih dirinya dalam meningkatkan tanggung jawabnya dalam belajar (Fatimah, 2019).

Dari uraian diatas peneliti perlu melakukan penelitian mengenai judul “Layanan Bimbingan Kelompok melalui Teknik Self Management Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Pertiwi Medan”

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, makamasalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Masih terdapat siswa yang terlambat masuk sekolah
2. Terdapat beberapa siswa tidak mengerjakan tugas sekolah
3. Masih ada siswa yang mengerjakan tugas disekolah
4. Layanan bimbingan dan konseling disekolah belum efektif dilakukan disekolah SMP Pratiwi Medan.

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dibutuhkan agar pengerjaan penelitian ini tidak terlalu luas dan agar lebih terarah. Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas, Maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Self Management Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Pratiwi Medan”

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari Batasan masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Self Management Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Pratiwi Medan”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk Mengetahui “bagaimana Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Self Management Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Pratiwi Medan”

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan berharap memberi manfaat dan pengaruh positif pada siswa, guru bimbingan dan konseling, guru bidang studi, kepala sekolah dan peneliti lain. Manfaat penelitian dibagi menjadi 2 bagian sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Secara Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi keilmuan dan pengetahuan perihal pengembangan teori pendekatan behavioristik dengan menggunakan Teknik self management sebagai tambahan pemikiran dan ilmu pengetahuan serta intelektual dalam bidang studi bimbingan dan



konseling tentang Kedisiplinan siswa di sekolah. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai konsep untuk penelitian selanjutnya tentang perilaku Kedisiplinan siswa.

## 2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi siswa: menjadi informasi bagi siswa untuk menerapkan sikap disiplin terhadap tata tertib sekolah.
- b. Bagi guru bimbingan dan konseling dan guru bidang studi sebagai masukan perihal bagaimana cara meningkatkan kedisiplinan siswa.
- c. Kepala sekolah: sebagai landasan pentingnya meningkatkan sikap kedisiplinan untuk mengurangi perilaku tidak disiplin serta kurang bertanggung jawab dalam belajar dan dapat menjadikan dasar peningkatan kemampuan staf sekolah dalam mengatasi kurangnya kedisiplinan siswa.
- d. Penelitian lain Untuk menginformasikan kelanjutan maupun menindak lanjuti penelitian ini beserta penelitian lain yang lebih relevan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Perilaku Disiplin**

###### **1.1 Pengertian Disiplin**

Kata “disiplin” berasal dari bahas latin “discipline” yang berarti Latihan atau Pendidikan kesopanan dan kerohanian serta pengembangan tabiat. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, disiplin adalah tata tertib, ketaatan atau kepatuhan pada peraturan tata tertib. Sedangkan Depdiknas mendefinisikan disiplin sebagai suatu sikap konsisten dalam melakukan sesuatu. Disiplin adalah kesediaan seseorang yang timbul dengan kesadaran dan proses membiasakan diri untuk mengikuti dan melaksanakan aturan atau norma dalam masyarakat (dalam Agustin 2020).

Wyckof Mengemukakan bahwa disiplin merupakan proses belajar mengajar yang mengarah pada ketertiban dan pengendalian diri. Disiplin juga diartikan, “sebagai watak yang dimiliki oleh seseorang merupakan hasil belajar sekaligus berdasarkan atas faktor yang dibentuk lewat Latihan atau disiplin di rumah maupun sekolah”. Sedangkan menurut Schaefer dalam suryadi, disiplin adalah pelajaran bimbingan atau dorongan yang dilakukan oleh orang dewasa yang tujuannya mendorong anak-anak belajar hidup sebagai mahluk social dan untuk menacapai pertumbuhan serta perkembangan mereka yang optimal (dalam Imam Musbikin, 2021).

Disiplin merupakan suatu sikap moral siswa yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban berdasarkan acuan nilai moral. Berdasarkan kajian teori diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan suatu sikap, perbuatan untuk selalu menaati tata tertib yang berlaku dimasyarakat dimana orang tersebut tinggal, dan perbuatan itu dilakukan karena kesadaran yang timbul dari dalam dirinya untuk selalu menaati tata tertib tersebut. Disiplin juga berfungsi sebagai alat Pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan dan diajarkan (Imam Musbikin, 2021)

Ada beberapa alasan mengenai pentingnya disiplin pada siswa antara lain:

- a) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam pelajarannya, sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
- b) Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas, menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
- c) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiaskan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
- d) Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak Ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang (Mz, 2018).

## 1.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin

Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin pernah dirumuskan oleh Hurlock (2005) antara lain:

1. Kesadaran diri, sebagaimana pemahaman dari bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan diri, yang menjadi motif utama terwujudnya disiplin.
2. Ketaatan sebagai Langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengataur perilaku yang diikuti kemauan yang kuat dari dalam diri sebagai Langkah penerapan peraturan yang mengatur.
3. Hukuman sebagai upaya penyadaran meluruskan dan merubah Tindakan yang salah sehingga seseorang Kembali pada perilaku yang sesuai harapan sehingga siswa diharapkan menjadi lebih disiplin.
4. Teladan, keteladanan penting bagi terbentuknya perilaku disiplin seseorang, seseorang sangat mudah menirukan dari apa yang di amatinya, sehingga perilaku disiplin yang baik akan menjadi contoh teladan bagi lainnya.
5. Lingkungan dapat membentuk seseorang, apabila individu berada dalam lingkungan yang disiplin maka ia juga akan terbiasa berperilaku disiplin. Disiplin akibat kurangnya kesadaran diri dan pola pembiasaan disiplin siswa yang buruk.

Perilaku disiplin dapat dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan, disiplin akan terbentuk melalui kebiasaan yang dilakukan dalam kehidupan sehari hari oleh karena itu maka intervensi yang di laksanakan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa pada penelitian ini menggunakan pendekatan dukungan perilaku

positif yaitu positive behaviour support dan dilakukan melalui layanan bimbingan kelompok (dalam Imam Musbikin, 2021).

### **1.3. Upaya dalam Mendisiplinkan Siswa**

- 1) Membuat tata tertib yang jelas dan menyeluruh. Jelas maksudnya mudah dipahami oleh siswa, apa yang harus dilakukan apa sanksinya jika melanggar. Menyeluruh artinya mencakup seluruh aspek yang terkait dengan kedisiplinan, seperti membuang sampah harus pada tempatnya. Setiap point tata tertib itu harus disosialisasikan pada siswa, sehingga mereka memahami mengapa suatu peraturan itu dibuat. Perlu disadari, melaksanakan dan menegakkan tata tertib lebih sulit dibandingkan membuatnya. Karena itu, kerja sama semua pihak di sekolah mutlak perlu.
- 2) Menerapkan sanksi bagi setiap pelanggaran tata tertib, sebab tanpa sanksi peraturan tidak akan berjalan efektif sanksi pada awalnya bisa mendidik siswa untuk disiplin. Namun pada periode tertentu, siswa menjalankan kedisiplinan karena memang keharusan, demi meraih keutamaan dalam prestasi, bukan karena sanksi; siswa melakukan kedisiplinan atas panggilan jiwa, bukan karena faktor yang lain.
- 3) Ciptakan keteladanan dari atas, kepala sekolah, guru, dan staf merupakan contoh keteladanan bagi siswa. Mereka menunjukkan kepedulian pada tegaknya disiplin dengan perilaku nyata, seperti mengisi waktu luang dengan membaca buku atau majalah; menyediakan lingkungan sekolah yang bersih dan hijau(clean and green); menyelenggarakan kegiatan atau program yang terkait dengan kegiatan ilmiah, di mana siswa menjadi peserta

atau kontributornya. Singkatnya, keteladanan itu harus mewujud dalam program nyata, yang bisa dilihat dan dialami oleh siswa, bukan sekedar slogan tanpa aksi nyata.

- 4) Sediakan perpustakaan yang lengkap berisi buku, majalah, jurnal, dan koran harian. Ruang perpustakaan dibuat nyaman, sehingga para siswa tertarik berkunjung dan betah di dalamnya. Pegawai perpustakaan harus orang yang memiliki keahlian di bidangnya, yaitu sarjana perpustakaan. Membuat program-program yang terkait dengan perbukuan, agar siswa terdorong untuk membaca dan mengkaji isi buku. Perpustakaan dan buku jika dikelola dengan baik merupakan cikal bakal akhirnya peneliti-peneliti muda dikemudian hari, karena di sanalah pada awalnya mereka mendapatkan beragam informasi tentang sebuah pengetahuan.
- 5) Sediakan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, sesuai dengan bakat siswa, sehingga pikiran dan tenaga terarahkan pada hal-hal positif. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengalaman dan nilai-nilai yang positif bagi para siswa, yang mungkin tidak mereka temukan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Sekolah harus mendorong dan memfasilitasi siswa-siswa yang memiliki bakat dalam bidang tertentu (musik dan olahraga, misalnya) dengan memberi kemudahan pada mereka dalam mengikuti kompetisi di semua level.
- 6) Melakukan dialog yang terprogram dengan wali murid, terutama terkait siswa-siswa yang sering melanggar tata tertib atau nilainya menurun, sehingga para wali murid dan guru bisa bekerja sama dalam mendidik para

siswa tersebut ke arah yang lebih baik. Sebulan sekali para wali murid dan sekolah perlu berdiskusi mengenai kondisi siswa untuk mendapatkan gambaran situasi yang sesungguhnya dialami siswa di sekolah dan di rumah, dan lalu secara Bersama pula mencarikan jalan keluar dalam mengatasi masalah tersebut.

Dengan melakukan hal tersebut, sekolah menghargai keragaman potensi yang dimiliki oleh setiap siswa. Sekolah harus bisa menyediakan rungan dan kesempatan bagi tumbuhnya kecerdasan jamak yang terdapat pada para siswa, karena setiap anak lahir dengan membawa kecerdasannya sendiri. Tugas sekolah yaitu memnemukan kecerdasan apa yang dimiliki siswa, bukan memaksa agar siswa menguasai kecerdasan tertentu. Gardner (1998:25), menulis: “Agar seorang siswa berhasil dalam studi dan hidupnya kelak, maka Pendidikan sebaiknya dilakukan dengan pendekatan pribadi dengan mempertimbangkan kecerdasan yang dimiliki siswa.” (Kristidhika et al., 2020)

#### **1.4. Teknik Penerapan Disiplin**

Sedikitnya terdapat tiga teknik penerapan disiplin, yaitu:

1. Teknik disiplin otoritariab, peraturan dibuat sangat ketat dan perinci. Disiplin otoritarian selalu berarti pengendalian tingkah laku berasaskan tekanan, dorongan, pemaksaan dari luar diri seseorang. Hukuman dan ancaman kerap kali dipakai untuk memaksa, menekan, mendorong seseorang mematuhi dan menaati peraturan. Disini, tidak diberi kesempatan bertanya mengapa disiplin itu harus dilakukan dan apa tujuan disiplin itu.
2. Teknik disiplin permisif. Siswa dibiarkan bertindak menurut keinginannya.



Kemudian dibebaskan untuk mengambil keputusan sendiri dan bertindak sesuai dengan keputusan yang diambilnya itu. Siswa yang berbuat sesuatu, dan ternyata membawa akibat melanggar norma atau aturan yang berlaku tidak diberi sanksi atau hukuman. Akibat dari Teknik ini akan mengalami kebingungan dalam mengambil tindakan apabila mengalami suatu kesulitan belajar.

3. Teknik demokratis. Dalam disiplin demokratis dilakukan dengan memberi penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak memahami mengapa diharapkan mematuhi dan menaati peraturan yang ada. Teknik ini menekankan aspek edukatif bukan aspek hukuman. Sanksi atau hukuman dapat diberikan kepada yang menolak atau melanggar tata tertib. Akan tetapi, hukuman dimaksud sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan mendidik. Teknik ini biasanya akan membuahkan hasil; yang lebih baik karena siswa diberi kesempatan untuk mengambil keputusan. Penerapan disiplin yang paling efektif bagi siswa yaitu disiplin demokratis karena remaja telah mampu mengungkapkan pendapatnya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan disiplin siswa, Teknik demokratis dilakukan dengan pemberian layanan pembelajaran, melalui pelayanan ini siswa akan lebih mampu mengarahkan diri, mengendalikan diri serta memiliki kesadaran diri dalam hal belajar. Dengan Teknik demokratis, siswa mampu melakukan hal yang akan ada yang mengawasi (Agustin, 2020)

### **1.5. Indikator Kedisiplinan**

Arikunto (1990:137) membagi tiga indikator kedisiplinan, yaitu: 1) perilaku

kedisiplinan di dalam kelas, 2) perilaku kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah, dan 3) perilaku kedisiplinan di rumah. Tu'u (2004:91) dalam penelitian mengenai disiplin sekolah mengemukakan bahwa indikator yang menunjukkan pergeseran atau perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah adalah meliputi: dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat belajar di kelas. Sedangkan Nurdin (2005:80) membagi indikator disiplin belajar menjadi empat macam, yaitu: 1) ketaatan terhadap waktu belajar, 2) ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran, 3) ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar, dan 4) ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang (Imam Musbikin, 2021).

### **1.6. Fungsi Disiplin**

Disiplin sangat penting dan diperlukan bagi siswa untuk mencapai tujuan pendidikannya. Disiplin merupakan persyaratan terbentuknya sikap, perilaku, dan pola hidup disiplin yang membantu siswa untuk belajar dan berhasil dalam pembelajaran selanjutnya.

Beberapa fungsi disiplin menurut Tulus (2004:38-39), yaitu:

a. Menata kehidupan Bersama;

Manusia selain sebagai satu individu juga sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk individu manusia memiliki ciri, sifat, kepribadian, latar belakang, dan pola pikir yang berbeda-beda. Adapun sebagai makhluk social manusia selalu terkait dan berhubungan dengan orang lain. Dalam hubungan dengan orang lain diperlukan norma, nilai, peraturan untuk mengatur agar kehidupan dan kegiatannya dapat berjalan baik dan lancar.

Setiap individu memiliki kepentingan yang berbeda dan tidak jarang kepentingan tersebut dapat merugikan orang lain, di sini disiplin berfungsi untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku. Kepatuhan dan ketaatan sesama tetap baik. Fungsi disiplin disini yaitu untuk mengatur tata kehidupan manusia dalam kelompok tertentu maupun masyarakat.

b. Membangun kepribadian

Kepribadian adalah keseluruhan sifat, tingkah laku dan pola hidup seseorang yang tercermin dalam penampilan, perkataan, dan perbuatan sehari-hari. Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, juga lingkungan kerja, atau komunikasi di mana orang itu berada. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberikan dampak positif bagi pertumbuhan kepribadian seseorang. Dengan disiplin seseorang dibiasakan mengikuti, mematuhi, menaati aturan-aturan yang berlaku. Kebiasaan tersebut lama kelamaan akan masuk ke dalam diri seseorang dan disiplin akan menjadi bagian dalam kehidupannya sehari-hari. Jadi lingkungan yang mempunyai disiplin yang baik akan sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang, terutama siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya, lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tenteram, sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

c. Melatih kepribadian;

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk dalam waktu singkat. Namun, menumbuhkan waktu yang Panjang. Perlu adanya latihan, pembiasaan diri, mencoba, berusaha dengan gigih. Sependapat dengan hal di atas, Prijodarminto (Tulus, 2004: 40) mengemukakan bahwa sikap, perilaku seseorang tidak dibentuk dalam sekejap. Diperlukan pembiasaan, tempaan yang terus-menerus sejak dini. Melalui tempaan, manusia akan menjadi kuat. Melalui tempaan mental dan moral seorang akan teruji, melalui tempaan mental dan moral seorang akan teruji, melalui tempaan pula mereka memperoleh nilai tambah. Disiplin tersebut akan terwujud melalui pembinaan sejak dini, sejak usia muda, dimulai dari lingkungan keluarga, melalui Pendidikan yang tertanam sejak dini yang semakin lama semakin menyatu kuat dalam dirinya dengan bertambahnya usia.

d. Pemaksaan

Faktor-faktor yang mendorong terbentuknya kedisiplinan adalah dorongan diri dalam (terdiri dari pengalaman, kesadaran, dan kemauan untuk berbuat disiplin) dan dorongan dari luar (perintah, larangan, pengawasan, pujian, ancaman, dan ganjaran). Jadi, disiplin dapat terjadi karena dorongan kesadaran diri dan adanya pemaksaan dan tekanan dari luar. Disiplin yang terjadi karena kesadaran diri akan bermanfaat bagi kebaikan dan kemajuan diri. Adapun disiplin yang terjadi karena pemaksaan akan memberi pengaruh kurang baik.

Disiplin dapat berfungsi sebagai pemaksaan seseorang untuk mengikuti

peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan tertentu dapat dilakukan melalui pendampingan guru-guru, pemaksaan, pembiasaan, dan latihan akan menyadarkan siswa bahwa disiplin itu penting baginya. Dari mula-mula paksaan, kini dilakukan karena kesadaran diri, merasakan sebagai kebutuhan dan kebiasaan, diharapkan disiplin ini akan meningkat dan menjadi kebiasaan berfikir positif, bermakna, memandang jauh ke depan dan disiplin bukan hanya soal mengikuti dan menaati peraturan, melainkan sudah meningkat menjadi disiplin berfikir yang mengatur dan memengaruhi seluruh aspek hidupnya.

e. Hukuman

Tata tertib sekolah biasanya berisi hal-hal positif yang harus dilakukan oleh siswa. Sisi lainnya berisi sanksi atau hukuman bagi melanggar tata tertib tersebut. Ancaman sanksi/hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk menaati dan mematuinya. Dorothy dalam Tulus (2004:24) mengatakan hukuman memang mengandung empat fungsi, yakni: 1) sebagai pembahasan atas perbuatan salah yang telah dilakukan, 2) sebagai pencegahan dan adanya rasa takut orang melakukan pelanggaran, 3) sebagai koreksi perbuatan yang salah, 4) sebagai Pendidikan, yakni menyadarkan orang untuk meninggalkan perbuatan tidak baik, lalu mulai melakukan yang baik. Oleh karena itu, sanksi disiplin berupa hukuman tidak boleh hanya dipandang sebagai cara untuk menakut-nakuti atau mengancam supaya orang berbuat salah tetapi dipandang sebagai alat pendidikan dan mengandung unsur

Pendidikan (Imam Musbikin, 2021).

f. Menciptakan lingkungan kondusif

Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan Pendidikan agar berjalan lancar. Hal tersebut dicapai dengan merancang peraturan sekolah, yakni peraturan bagi guru-guru, dan bagi para siswa, serta peraturan-peraturan lain yang dianggap perlu. Kemudian diimplementasikan secara konsisten dan konsekuen. Dengan demikian, sekolah menjadi lingkungan Pendidikan yang aman, tenang tentram, tertib dan teratur. Lingkungan seperti ini adalah lingkungan yang kondusif bagi Pendidikan (Agustin 2020).

Dorothy dalam Tulus (2004:24) mengatakan hukuman memang mengandung empat fungsi, yakni: 1) sebagai pembahasan atas perbuatan salah yang telah dilakukan, 2) sebagai pencegahan dan adanya rasa takut orang melakukan pelanggaran, 3) sebagai koreksi perbuatan yang salah, 4) sebagai Pendidikan, yakni menyadarkan orang untuk meninggalkan perbuatan tidak baik, lalu mulai melakukan yang baik. Oleh karena itu, sanksi disiplin berupa hukuman tidak boleh hanya dipandang sebagai cara untuk menakut-nakuti atau mengancam supaya orang berbuat salah tetapi dipandang sebagai alat pendidikan dan mengandung unsur Pendidikan (Imam Musbikin, 2021).

### **1.7. Cara Meningkatkan Disiplin**

Disiplin sangat membantu anak dalam mencapai tahap perkembangan yakni menyesuaikan diri dengan peraturan dan norma yang berlaku baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Setiap orangtua maupun guru

memiliki cara berbeda dalam mendisiplinkan anak. Menurut beberapa ahli yang dikutip oleh Wantah (2005:214), ada beberapa yang dapat dilakukan oleh orang tua maupun guru untuk meningkatkan disiplin pada anak, sebagai berikut:

- a. Memperkuat perilaku yang baik dengan memberikan pujian dan perhatian positif berupa senyuman maupun pelukan.
- b. Memberikan pilihan secara bebas kepada anak.
- c. Menunjukkan sikap dan perilaku yang baik dan menyenangkan, agar anak patuh.
- d. Membuat system reward (penghargaan) untuk mendorong anak agar berperilaku disiplin.
- e. Konsisten terhadap metode disiplin yang digunakan dalam menghukum anak, agar anak memahami konsekuensi dari perilaku yang dilakukannya.
- f. Memberi pemahaman tentang konsekuensi dari perilaku yang dilakukan oleh anak.
- g. Menciptakan lingkungan dan suasana yang aman dan nyaman serta memberikan Batasan-batasan sesuai dengan usia dan taraf perkembangan anak (Tarigan, 2018).

## **2. Teknik self management**

### **2.1.Pengertisan Self Management**

Self management adalah salah satu Teknik yang terdapat dalam konseling *cognitive behavioral*. Self management merupakan Teknik yang efektif diberikan kepada konseli yang sedang belajar berlatih keterampilan baru, sehingga dapat

mengatur diri, mengurangi ketergantungan pada pihak luar dan mengajarkan konseli menjadi manager bagi dirinya sendiri. Woolfolk dkk. (2004) mengemukakan bahwa Self-management adalah sesuatu manajemen dari perilaku sendiri yang pengambilan tanggung jawab atas tindakan yang dia perbuat sendiri, serta penggunaan prinsip-prinsip belajar perilaku untuk mengubah perilaku sendiri. Siswa membuat pilihan dan berhadapan dengan konsekuensi, Menyusun tujuan dan prioritas, memajemen waktu, berkolaborasi dalam proses belajar, dan membangun hubungan yang dapat dipercaya orang lain, dengan guru dan teman sekelas yang dapat dipercaya (Diana, 2020).

Self management yaitu perubahan perilaku maupun kebiasaan konseli dengan cara mengatur dan memantau, yang dilakukan oleh konseli dalam bentuk latihan pemantauan diri, pengendalian rangsangan serta pemberian penghargaan pada diri sendiri tanpa paksaan orang lain (Komalasari, 2011). Penggunaan teknik ini diharapkan agar konseli (siswa) dapat mengatur, memantau dan mengevaluasi dirinya sendiri untuk mendapatkan perubahan kebiasaan yang dikehendaki.

Self management merupakan upaya individu untuk melakukan perencanaan, pemusatan perhatian, dan evaluasi terhadap aktivitas yang dilakukan. Suwanto (2016) mengartikan self management adalah Teknik menata perilaku individu yang bertujuan untuk mengarahkan dan mengelolah dirinya agar dapat mencapai kemandirian dan hidupnya dengan produktif (Nurhayati et al., 2021).

## **2.2. Manfaat Self Management**

Untuk membantu konseli menyelesaikan masalah, teknik ini menekankan pada perubahan tingkah laku konseli. Self management merupakan upaya individu



untuk melakukan perencanaan, pemusatan perhatian, dan evaluasi terhadap aktivitas yang dilakukan. Di dalamnya terdapat kekuatan psikologis yang memberi arah pada individu untuk mengambil keputusan dan menentukan pilihannya serta menetapkan cara-cara yang efektif dalam mencapai tujuannya.

Menurut Komalasari, Wahyuni, Karsih, (2011:180) adalah sebagai berikut:

- a. Membantu peserta didik untuk dapat mengelola diri baik pikiran, perasaan dan perbuatan sehingga dapat berkembang secara optimal.
- b. Dengan melibatkan peserta didik secara aktif maka akan menimbulkan perasaan bebas dari kontrol orang lain.
- c. Dengan meletakkan perubahan sepenuhnya kepada individu maka dia akan menganggap perubahan yang terjadi karena usaha sendiri dan lebih tahan lama.
- d. Individu dapat semakin mampu untuk menjalani hidup yang di arahkan sendiri (Heriansyah & Kurniawan, 2017).

Menurut Yates (2008), Manfaat self management adalah: a) Teknik afektif dalam self management merupakan program makro (besar) dengan tujuan untuk mengubah emosi dan sikap, b) Teknik kognitif dalam self management merupakan program meso (sedang) yang berguna dalam pengubahan pikiran dan polanya, c) Teknik-teknik perilaku dalam self management merupakan program layanan mikro (kecil/khusus) yang mengubah perilaku-perilaku tertentu (Diana , 2020).

Beberapa manfaat manajemen diri lainnya antara lain:

- 1) Mampu melepaskan stress, kecemasan, kemarahan, ketakutan, dendam, sakit hati, menghilangkan rasa sakit serta penyembuhan diri sendiri,

- 2) Meningkatkan kreativitas seseorang,
- 3) Mampu melakukan *problem solving* diri sendiri,
- 4) Meningkatkan kemampuan belajar dan mencapai prestasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan manfaat manajemen diri yaitu dapat dapat mengubah emosi dan sikap, mengubah pola berpikir dan mengubah berbagai perilaku negatif individu sehingga meningkatkan kreativitas, penyembuhan diri sendiri, kemampuan dalam pengambilan keputusan, dan meningkatkan prestasi.

### **2.3. Strategi Self Management**

Strategi ini iyalah strategi perubahan tingkah laku ataupun kebiasaan dengan pengaturan yang dilakukan pada diri konseli sendiri bentuk melatih diri pemantauan diri sendiri, pengendalian rangsangan serta pemberian penghargaan pada diri sendiri.

Kanfer (2006) menyebutkan terdapat beberapa Teknik self management yaitu:

1. Standar setting, menentukan sasaran, target tingkah laku atas prestasi yang hendak dicapai merupakan langkah pertama dari manajemen diri. Bila tujuan sudah ditetapkan, akan lebih mengarahkan seseorang pada bagaimana tujuan tersebut dapat dicapai,
2. Self monitoring, bentuk aplikasi dari teknik ini antara lain dengan cara mencatat atau membuat grafik berdasarkan data yang ada dalam diri individu sendiri. Perubahan dapat dilihat individu yang bersangkutan dan berfungsi sebagai penguat,

3. Self evaluation, individu yang bersangkutan mengevaluasi Kembali perkembangan rencana kerjanya. Apakah targetnya tercapai dan batas waktu terpenuhi? Apakah konsekuensi yang diterima setelah target tercapai,
4. Self reinforcement, Teknik menghargai diri sendiri secara positif, seperti memberi pernyataan secara verbal terhadap diri sendiri untuk memberi penghargaan terhadap apa yang telah dicapai. Ada beberapa strategi yang dapat dilakukan supaya seseorang mampu menajemen diri dengan baik. Strategi ini terdiri dari tiga langkah yaitu:
  - a. Motivasi diri, yang dimaksud dengan motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan individu mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan, dalam bentuk keahlian atau keterampilan, tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya. Motivasi diri adalah dorongan psikologis yang berasal dari dalam diri yang merangsang seseorang sehingga bersedia melakukan kegiatan supaya dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
  - b. Pengorganisasian diri, melakukan pengaturan pikiran, energi, waktu, tempat, benda dan sumber daya lain dalam hidup dengan baik supaya semua menjadi tertib dan lancar;
  - c. Pengendalian diri, adalah tekad dan Langkah untuk mengelola kemauan, memacu semangat, mengikis keseganan, mengerahkan tenaga untuk

melaksanakan apa yang harus dikerjakan dengan sungguh-sungguh demi mencapai tujuan yang diharapkan (Diana, 2020).

### **3. Bimbingan Kelompok**

#### **3.1. Pengertian Bimbingan Kelompok**

Bimbingan adalah proses untuk membantu individu memahami dirinya dan dunia di sekelilingnya supaya ia dapat menggunakan kemampuan dan bakat yang ada dengan optimal. Menurut Rochman Natawidjaja (1987) bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku (dalam Drs. Abu Bakar, 2010).

Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok. Gazda (1978) mengemukakan bahwa bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka Menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Gazda juga menyebutkan bahwa bimbingan kelompok diselenggarakan untuk memberikan informasi yang bersifat personal, vokasional, dan sosial. Telah lama dikenal bahwa berbagai informasi berkenaan dengan orientasi siswa baru, pindah program dan peta sosiometri siswa sertan bagaimana mengembangkan hubungan antarsiswa dapat disampaikan dan dibahas dalam bimbingan kelompok. Dengan demikian jelas bahwa kegiatan dalam bimbingan kelompok ialah pemberian informasi untuk keperluan tertentu bagi para anggota kelompok (dalam Reichenbach et al., 2019).

Layanan bimbingan kelompok adalah suatu layanan yang ada di bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan kelompok adalah upaya untuk memberikan bantuan kepada peserta didik melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu (peserta didik) yang menjadi peserta layanan. Pada layanan bimbingan kelompok didiskusikan topik-topik umum yang menjadi kepentingan Bersama di dalam kelompok. Layanan bimbingan kelompok dipimpin oleh pemimpin kelompok. Pemimpin kelompok merupakan konselor yang terlatih dan berwenang menyelenggarakan praktik pelayanan BK (Padil & Nashruddin, 2021).

Bimbingan merupakan layanan kegiatan yang bersifat *preventif* (pencegahan), dan informatif. Pencegahan artinya, bimbingan yang dilakukan sebelum suatu kejadian atau peristiwa dialami oleh klien. Informatif artinya memberikan informasi kepada peserta bimbingan kelompok tentang berbagai hal. Bimbingan memberikan manfaat kepada sekelompok orang, karena bersifat efektif dan efisien, yaitu dalam suatu waktu dan satu tempat pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh sekelompok orang (Drs. Abu Bakar, 2010).

### **3.2. Tujuan Bimbingan Kelompok**

Tujuan layanan bimbingan kelompok adalah untuk melatih siswa mengembangkan kemampuan bersosialisasi, dan mewujudkan tingkah laku yang lebih efektif serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal.

Menurut Amti (1992: 108) bahwa tujuan bimbingan kelompok terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum bimbingan kelompok bertujuan untuk membantu para siswa yang mengalami masalah melalui prosedur kelompok. Selain itu juga menembangkan pribadi masing-masing anggota kelompok melalui berbagai suasana yang muncul dalam kegiatan itu, baik suasana yang menyenangkan maupun yang menyedihkan (dalam Sulastri, 2021).

Menurut Brown (2011), bimbingan kelompok bertujuan membantu peserta mengatasi krisis, masalah perkembangan, atau pencegahan masalah. Sementara Gladding (2015) menjelaskan bahwa tujuan bimbingan kelompok adalah mencegah gangguan pribadi atau social. Lebih lanjut Romlah (2006) mengatakan bimbingan kelompok membantu individu mencapai perkembangannya secara optimal sesuai dengan kemampuan, bakat, minat serta nilai-nilai yang dianutnya. Ada pula Prayitno (2017) menganggap bahwa tujuan umum bimbingan kelompok adalah mengembangkan kemampuan bersosialisasi terutama kemampuan komunikasi dan tujuan khususnya adalah mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang lebih efektif serta bertanggung jawab. Dengan demikian, bimbingan kelompok secara umum bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi dan aspek pribadi lainnya, serta mencegah siswa dari berbagai potensi permasalahan pribadi dan social. Tujuan-tujuan tersebut mengarah pada pencapaian fungsi pemahaman, pengembangan, dan pencegahan (Ulul Azam, 2016).

Tujuan dari fungsi layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu yang bermanfaat untuk

kehidupan sehari-hari. Bahan yang dimaksudkan ini juga dapat dipergunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan.

### **3.3. Manfaat Bimbingan Kelompok**

Manfaat bimbingan kelompok menurut Dewi Ketut Sukardi yaitu:

- a. Diberikan kesempatan yang luas untuk berpendapat dan membicarakan berbagai hal yang terjadi di sekitarnya.
- b. Memiliki pemahaman yang objektif, tepat dan cukup luas tentang berbagai hal yang mereka bicarakan.
- c. Menimbulkan sifat positif terhadap keadaan diri dan lingkungan mereka yang berhubungan dengan hal-hal yang mereka bicarakan dalam kelompok (Sitorus, 2021).

Manfaat dan pentingnya bimbingan kelompok perlu mendapat penekanan yang sungguh-sungguh. Melalui bimbingan kelompok para siswa, yaitu:

1. Diberi kesempatan yang luas untuk berpendapat dan membicarakan beberapa hal yang terjadi di sekitarnya.
2. Memiliki pemahaman yang objektif, tepat, dan cukup luas tentang berbagai hal yang mereka bicarakan.
3. Menimbulkan sikap yang positif terhadap keadaan diri dan lingkungan mereka yang bersangkutan paut dengan hal-hal yang mereka bicarakan dalam kelompok. “sikap positif” menolak hal-hal yang salah/buruk/negative dan menyokong hal-hal yang benar, baik, positif. Sikap positif ini lebih jauh diharapkan dapat merangsang para siswa.

4. Menyusun program-program kegiatan untuk mewujudkan “penolakan terhadap yang buruk dan sokongan terhadap yang baik”.
5. Melaksanakan kegiatan-kegiatan nyata dan langsung untuk membuahkan hasil sebagaimana mereka programkan semula.

Manfaat bimbingan kelompok adalah sebagai berikut:

1. Tenaga pembimbing masih sangat terbatas dan jumlah murid yang perlu dibimbing begitu banyak sehingga pelayanan bimbingan secara perseorangan tidak akan merata.
2. Melalui bimbingan kelompok, murid dilatih menghadapi tugas bersama atau memecahkan suatu masalah bersama. Dengan demikian sedikit banyak dididik untuk hidup bersama. Hal tersebut akan diperlukan selama hidupnya.
3. Dalam mendiskusikan suatu bersama, murid didorong untuk berani mengemukakan pendapatnya dan menghargai pendapat orang lain. Selain itu beberapa murid akan lebih berani membicarakan kesukarannya dengan pembimbing setelah mereka mengerti bahwa teman-temannya juga mengalami kesukaran tersebut.
4. Banyak informasi yang dibutuhkan oleh murid dapat diberikan secara kelompok dan cara tersebut lebih ekonomis.
5. Melalui bimbingan kelompok beberapa murid menjadi lebih sadar bahwa mereka sebaiknya menghadap pembimbing untuk mendapat bimbingan secara lebih mendalam.



6. Melalui bimbingan kelompok seorang ahli bimbingan yang baru saja diangkat dapat memperkenalkan diri dan berusaha mendapat kepercayaan dari murid (Simbolon, 2020)

### **3.4. Komponen-komponen Layanan Bimbingan Kelompok**

Komponen-komponen yang harus diperhatikan sehingga bimbingan kelompok dapat berjalan menurut Prayitno (2014: 4-13) adalah:

1. Pemimpin Kelompok

Pemimpin kelompok (PK) adalah konselor yang terlatih dan berwenang menyelenggarakan praktik konseling profesional. Sebagaimana untuk jenis layanan konseling lainnya, konselor memiliki keterampilan khusus menyelenggarakan bimbingan kelompok. PK diwajibkan menghidupkan dinamika kelompok antara semua peserta seintensif mungkin yang mengarah kepada pencapaian tujuan-tujuan umum dalam bimbingan kelompok.

Sehubungan dengan keterampilan dan sikap yang menyangkut hal-hal tersebut di atas, peranan PK menurut Prayitno (2014: 7) yaitu dalam mengarahkan suasana kelompok mempunyai peranan: 1) pembentukan kelompok dari sekumpulan (calon) peserta (terdiri dari 8-10 orang), sehingga terpenuhi syarat-syarat kelompok yang mampu secara aktif mengembangkan dinamika kelompok, 2) penstrukturan, yaitu membahas bersama anggota kelompok, apa, mengapa dan bagaimana layanan bimbingan kelompok dilaksanakan, 3) pertahapan kegiatan bimbingan kelompok. 4) penilaian segera (laiseg) hasil layanan bimbingan kelompok,

5) tindak lanjut layanan.

Secara umum hal yang perlu dikuasai oleh pemimpin kelompok adalah kemampuan dalam mengelola kelompok. Tugas pemimpin kelompok dikatakan berhasil apabila dinamika kelompok dapat terwujud. Apabila dinamika kelompok berjalan dengan baik maka akan dicapai tujuan umum maupun tujuan khusus bimbingan kelompok dapat tercapai. Dapat disimpulkan pemimpin kelompok adalah konselor yang terlatih dan profesional dengan mempunyai keterampilan khusus, pemimpin kelompok diwajibkan menghidupkan dinamika kelompok.

## 2. Anggota Kelompok

Tidak semua kumpulan individu dapat dijadikan anggota bimbingan kelompok. Untuk terselenggaranya bimbingan kelompok seorang konselor harus membentuk kumpulan individu menjadi sebuah kelompok sesuai dengan persyaratan yang ada. Besarnya kelompok (jumlah anggota kelompok), dan homogenitas/heterogenitas anggota kelompok dapat memengaruhi kinerja kelompok. Sebaiknya jumlah kelompok tidak terlalu besar and tidak terial kecil. Peranan anggota kelompok dalam kegiatan bimbingan kelompok yaitu masing-masing anggota kelompok beraktifitas langsung dan mandiri dalam bentuk: 1) mendengar dan memahami, 2) berpikir dan berpendapat, 3) menganalisis dan berargumentasi, 4) merasa, berempati, dan bersikap, dan 5) berpartisipasi dalam kegiatan bersama.

## 3. Dinamika Kelompok

Kekuatan yang mendorong kehidupan dalam kelompok disebut dengan

dinamika kelompok. Dinamika kelompok merujuk pada interaksi dan pergantian energi diantara anggota kelompok dan pemimpin kelompok (Jacobs, 2015:32). Selanjutnya Gladding (2015:27) mendefinisikan dinamika kelompok sebagai kekuatan dalam kelompok yang memiliki manfaat tersendiri, untuk memanfaatkan kekuatan tersebut adalah dengan melalui interaksi diantara para anggota dan pemimpin kelompok. Dalam kegiatan bimbingan kelompok dinamika kelompok sengaja ditumbuhkembangkan karena dinamika kelompok adalah hubungan interpersonal yang ditandai dengan semangat, kerjasama antar anggota kelompok, saling berbagi pengetahuan, pengalaman dan mencapai tujuan kelompok. Dinamika kelompok merupakan jiwa dalam kehidupan kelompok yang menentukan gerak dan arah untuk mencapai tujuan bimbingan kelompok (dalam Telaumbanua, 2016).

Dan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dinamika kelompok merupakan suatu kekuatan operasional yang dapat memicu adanya proses kelompok melakukan pertukaran informasi, komunikasi, dan semangat yang tinggi di antara anggota kelompok dan pemimpin kelompok. Apabila dinamika kelompok dapat terjadi, maka ketercapaian tujuan kelompok juga memiliki kemungkinan yang besar.

### **3.5. Asas-asas Bimbingan Kelompok**

- a. Asas Kerahasiaan

Para anggota harus menyimpan dan merahasiakan informasi apa saja yang dibahas dalam kelompok, terutama hal-hal yang tidak layak diketahui orang lain.

b. Asas Keterbukaan

Para anggota bebas dan terbuka mengemukakan pendapat, ide, saran, tentang apa saja yang dirasakan dan dipikirkannya tanpa adanya rasa malu dan ragu-ragu.

c. Asas Kesukarelaan

Semua anggota dapat menampilkan diri secara spontan tanpa malu atau dipaksa oleh teman lain atau pemimpin kelompok.

d. Asas kenormatifan

Semua yang dibicarakan dalam kelompok tidak boleh bertentangan dengan norma-norma dan kebiasaan yang berlaku.

Menurut Prayitno (2004: 14-15) asas-asas dalam bimbingan kelompok meliputi:

1. Asas keterbukaan, asas bimbingan kelompok yang menghendaki agar anggota kelompok untuk bersikap terbuka dalam memberikan informasi.
2. Asas kesukarelaan, asas bimbingan kelompok yang menghendaki para peserta anggota kelompok untuk sukarela dalam mengikuti kegiatan.
3. Asas kekinian, yaitu segala sesuatu yang terjadi dalam bimbingan kelompok topik bahasan bersifat sekarang maupun masa terjadinya.

4. Asas kenormatifan, yaitu asas yang menghendaki tata karma dan cara berkomunikasi yang baik dan masih dalam batas norma yang berlaku (Raminah, 2018).

### **3.6. Tahapan-tahapan Bimbingan Konseling**

Dalam pelaksanaannya, bimbingan kelompok mempunyai tahapan-tahapan dan ketentuan yang berlaku selama kegiatan itu berlangsung. Dengan adanya tahapan-tahapan ini tentu akan berguna bagi pemimpin kelompok agar dapat melaksanakan kegiatan dengan baik. Prayitno (1997:40) mengatakan bahwa ada empat tahap dalam pelaksanaan bimbingan kelompok. Yaitu, tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran (dalam Simbolon, 2020).

1. Tahap Pembentukan, Pada tahap ini adalah dimana anggota kelompok mencari dan bergabung dalam suatu kelompok dan mengenalkan diri masing-masing serta tujuan dan harapannya dalam mengikuti kegiatan ini. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:
  - a. Menjelaskan pengertian dan tujuan bimbingan kelompok, cara-cara dalam bimbingan kelompok.
  - b. Melaksanakan acara perkenalan satu sama lain di dalam satu kelompok agar tercipta keakraban.
  - c. Memainkan sebuah permainan atau lebih yang bertujuan untuk menciptakan suasana agar tidak kaku dan lebih santai.
2. Tahap Peralihan, Tahap ini adalah sebagai pengalih dari tahap sebelumnya ke tahapan ini, akan lebih serius dan terarah dalam mencapai tujuan

kelompok sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Menjelaskan kembali secara ringkas bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok.
  - b. Menanyakan kesiapan para anggota kelompok untuk memulai kegiatan pada tahap berikutnya.
  - c. Menekankan kembali azas-azas yang berlaku pada kegiatan ini kepada anggota kelompok.
3. Tahap Kegiatan Pada tahapan ini akan dibahas topik-topik tertentu dan berusaha untuk menemukan solusinya, sasaran yang diharapkan adalah terbahasnya masalah dan adanya pengembangan diri pada setiap anggota kelompok. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:
- a. Mengemukakan topik-topik yang akan dibahas dan menemukan satu topik yang akan dibahas.
  - b. Menetapkan topik yang akan dibahas terlebih dahulu.
  - c. Anggota membahas topik secara mendalam dan tuntas.
  - d. Kegiatan selingan.
4. Tahap Pengakhiran Tahap pengakhiran secara keseluruhan merupakan merupakan akhir dari serangkaian pertemuan kelompok. Keseluruhan pengalaman yang diperoleh anggota selama proses kerja ini memerlukan perhatian khusus dari pemimpin kelompok, terutama ketika kelompok hendak dibubarkan. Pembubaran kelompok secara keseluruhan idealnya

dilakukan setelah tujuan kelompok tercapai. Tugas pemimpin kelompok dalam tahap ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.
- b. Pemimpin kelompok dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasilhasil kegiatan.
- c. Membahas kegiatan lanjutan.
- d. Mengemukakan kesan dan harapan.
- e. Do'a penutup

Evaluasi kegiatan penilaian terhadap kegiatan konseling kelompok dapat dilakukan secara tertulis dimana para peserta diminta mengungkapkan perasannya, harapannya, minat dan sikapnya terdapat berbagai hal, baik yang telah dilakukan selama kegiatan kelompok (yang menyangkut isi maupun proses) maupun kemungkinan keterlibatan mereka untuk kegiatan serupa selanjutnya. Pada tahap ini dilakukan tinjauan terhadap kualitas kegiatan kelompok dan hasil-hasilnya melalui mengungkapkan kesan-kesan peserta (Simbolon, 2020).

## **B. Penelitian Relevan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan layanan bimbingan kelompok sangat efektif dalam upaya meningkatkan disiplin siswa yang berdampak pada peningkatan tingkat kehadiran siswa, tingkat disiplin siswa pada awal pelajaran/ masuk kelas, selama proses pembelajaran dan akhiri dari pembelajaran (pulang sesuai jadwal). Prayitno (1995:14) mengemukakan secara khusus dinamika kelompok dapat dimanfaatkan untuk memecahkan masalah pribadi para anggota kelompok, yaitu apabila interaksi dalam kelompok difokuskan pada pemecahan

masalah pribadi yang dimaksudkan. Dalam suasana seperti ini melalui dinamika kelompok yang berkembang masing-masing anggota kelompok akan menyumbang baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pemecahan masalah pribadi tersebut. Dinamika kelompok akan benar-benar berjalan dengan baik apabila kelompok tersebut hidup mengarah pada tujuan yang ingin dicapai dan bermanfaat bagi masing-masing anggota kelompok serta ditentukan oleh peranan anggota kelompok. Perbedaan dengan penulis ialah subjek penelitiannya, dalam jurnal ini peneliti subjeknya adalah SMA Negeri 1 Maumere, Nusa Tenggara Timur.

Penelitian relevan selanjutnya tentang Teknik self management, yang dimana Setelah mendapat treatment teknik self management, tingkat kedisiplinan belajar siswa tersebut mengalami peningkatan. Beberapa siswa mengalami peningkatan skor kedisiplinan belajar pada tingkat sedang, yang ditunjukkan dengan perubahan perilakunya, yaitu siswa datang untuk mengikuti treatment yang dilaksanakan oleh peneliti setiap hari, mulai datang ke sekolah tepat waktu dalam beberapa hari, tidak keluar masuk saat jam pelajaran berlangsung. Pernyataan tersebut juga didukung oleh hasil pengamatan peneliti pada perilaku siswa selama mengikuti sesi konseling dan selama seminggu setelah treatment dilakukan. Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat beberapa siswa yang mengalami peningkatan skor kedisiplinan belajar pada tingkatan tinggi yang dapat dilihat dari beberapa aspek. Seperti adanya kemauan siswa untuk mengikuti kegiatan-kegiatan treatment dari tepat waktu, mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti dengan benar-benar lengkap, tidak pernah terlambat lagi dalam beberapa hari selama treatment, mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di rumah, tidak keluar masuk lagi saat jam



pelajaran, sudah tidak membawa lagi handphone ke sekolah karena takut lalai ketika jam pelajaran dan mengaku sudah mulai belajar malam. Maka dengan demikian dapat dikatakan teknik self management ini member dampak positif bagi siswa, hal ini didukung oleh sependapat dengan yang dikatakan oleh Komalasari (Isnaini, 2014) bahwa teknik ini dapat digunakan untuk merubah perilaku yang dilakukan oleh individu itu sendiri yang di peroleh dari latihan-latihan tanpa paksaan dari orang lain. Perbedaan dengan penulis ialah subjek penelitiannya, dalam jurnal ini peneliti subjeknya adalah siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh. Sedangkan penelitian ini subjeknya adalah Siswa SMP Pertiwi Medan.

### **C. Kerangka Konseptual**

Penelitian ini akan menerapkan Teknik Self Management dengan Bimbingan Kelompok dalam meningkatkan Kedisiplinan siswa SMP Pertiwi Medan. Penerapan Teknik self management merupakan teknik yang mengontrol perilaku individu dengan bertujuan untuk mengarahkan dan mengatur diri sendiri agar dapat memperoleh kemandirian dan menjalankan kehidupan yang produktif.

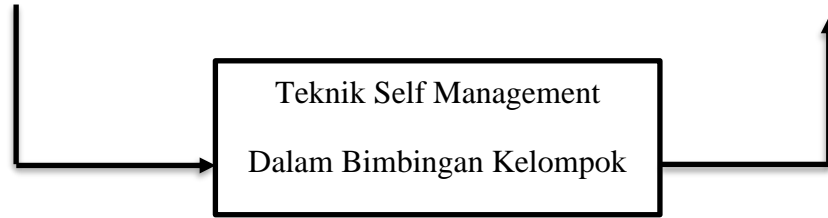
Disiplin adalah kemauan dan kemampuan seseorang untuk mengendalikan diri dan mematuhi aturan serta nilai-nilai yang telah disepakati yang berkaitan dengan aturan dan norma yang berlaku baik pada dirinya maupun lingkungan sosialnya. Kedisiplinan siswa merupakan suatu kemauan siswa bersedia untuk mengikuti dan mematuhi aturan-aturan selama proses belajar mengajar sehingga terjadi perubahan perilaku berupa kemauan, sikap, kebiasaan, kecerdasan atau pemahaman.

Kedisiplinan Siswa
--------------------

Rendah
--------

Kedisiplinan Siswa
--------------------

Meningkat
-----------



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Pertiwi Medan, Jl. Budi Kemasyarakatan No.4, Pulo Brayon Kota, Kec. Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara 20116

###### 2. Waktu Penelitian

Kegiatan Ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023 yang tepatnya dimulai dari bulan Maret sampai dengan bulan juni lebih jelasnya rencana waktu penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

*Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian*

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																											
		Maret				April				Mei				Juni				juli				agustus				september			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																										
2	Persetujuan Judul			■	■																								
3	Penulisan Proposal					■	■	■	■																				
4	Bimbingan Proposal									■	■	■	■																
5	Seminar Proposal													■															
6	Pelaksanaan Riset													■	■	■	■	■	■	■	■								
7	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■	■	■	■	■				
8	Sidang Meja Hijau																									■			

## B. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah wilayah generelasi yang terdiri dari subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017:61). Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru BK, Wali kelas dan Siswa SMP Pertiwi Medan yang dilihat pada table berikut ini:

*Tabel 3.2 Jumlah Subjek Siswa SMP Pertiwi Medan*

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VII	62
2	VIII	78
3	IX	106
Jumlah		246 siswa

### 2. Objek Penelitian

Objek adalah apa yang akan diselidiki selama kegiatan penelitian. Menurut Nyoman Kutha Ratna (2010) objek adalah keseluruhan gejala yang ada di sekitar kehidupan manusia. Apabila dilihat dari sumbernya. Objek dalam penelitian kualitatif disebut situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat, perilaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis (Surokim, 2016)

Dalam penelitian ini, teknik sempel yang digunakan penelitian yaitu Simple random sampling merupakan teknik sampling yang dilakukan secara acak tanpa strata dimana populasi relatif homogen. Teknik ini dengan pengambilan sempel

yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang sudah di jelaskan tersebut yang mana setiap unsur(anggota) memiliki peluang yang sama, maka didapatkan sampel sebagai berikut:

*Tabel 3.3 Jumlah Objek Siswa SMP Pertiwi Medan*

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
VII	VII 1	31	-
	VII 2	31	5
VIII	VIII 1	26	-
	VIII 2	28	3
	VIII 3	24	-
IX	IX 1	30	-
	IX 2	27	-
	IX 3	24	-
	IX 4	25	
Jumlah	10	246 siswa	8 siswa

### **C. Variabel Penelitian**

Pengertian variable penelitian menurut (sugiyono, 2018:57) “variable penelitian adalah salah satu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini ada dua variabel

yang dapat didefinisikan secara operasional yaitu dependen (bebas) X dan variabel dependen (terikat) yaitu Y :

- a. Variabel X : Teknik *Self Managemen* dalam bimbingan kelompok
- b. Variabel Y : Perilaku Disiplin



**Gambar 3.1 Variabel Penelitian**

#### **D. Definisi Oprasional Penelitian**

Setelah variable Penelitian ditentukan, maka selanjutnya rumusan defenisi oprasional yaitu sebagai berikut:

- 1) Teknik *self management* (manajemen diri) adalah salah satu Teknik yang digunakan untuk melatih diri seseorang dalam kemampuan mengendalikan berbagai unsur dalam diri seperti fisi, emosi, perasaan, pikiran dan perilaku untuk mencapai hal-hal yang baik dan lebih terarah. Teknik ini sangat efektif jika digunakan untuk masalah-masalah yang berhubungan dengan kurangnya kedisiplinan serta kurangnya pemahaman pada dirinya sendiri
- 2) Perilaku Disiplin merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan perilaku yang berasal dari dalam dirinya menurut peraturan yang telah ada ataupun yang telah disepakati sesuai norma-norma yang berlaku.

## **E. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Prosedur penelitian tindakan kelas menurut Suharsimi Arikunto (2009) model bagan penelitian tindakan secara garis besar terdapat 4 tahapan yang lazim dilalui yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi.

Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian (Dr. Rukin, 2019).

Adapun alasannya karena penulis ingin menggali secara maksimal dan mendalam tentang penerapan teknik *self* management dengan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui observasi langsung dan wawancara.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan dengan pengumpulan data (1) wawancara mendalam, wawancara dengan format pertanyaan terbuka; (2) observasi langsung, dan (3) pemanfaatan dokumen tertulis dari hasil wawancara terbuka pada kuesioner, buku harian seseorang dan catatan program. Pendekatan dalam penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang memandang gejala-gejala empiric yang bersifat fakta dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kepada teori yang ada. Responden dalam penelitian ini diambil dari berbagai pihak di Sekolah SMP Pertiwi Medan yang meliputi guru BK, Wali kelas dan siswa.

## **F. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah desain yang digambarkan oleh Iskandar Agung (2012:65) yang mengemukakan “secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi (Iskandar et al., 2020)

Sesuai dengan prosedur penelitian ini, yakni penelitian Tindakan bimbingan konseling (PTBK) maka pada penelitian ini memiliki beberapa tahapan penelitian berupa siklus. Prosedur dalam penelitian terdiri dari dua siklus. Dalam setiap siklus pada dua kali pertemuan bimbingan kelompok, sehingga dua siklus ada 4 kali pertemuan. Adapun tahapannya sebagai berikut:

### **1. Siklus I**

#### **1) Perencanaan**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menyiapkan seluruh perangkat yang diperlukan untuk penelitian, perangkat tersebut adalah:

- a. Menyiapkan rancangan pelaksanaan layanan bimbingan konseling
- b. Menyediakan lembaran observasi tentang kedisiplinan siswa
- c. Menyiapkan format Absensi
- d. Menyiapkan jadwal dan tempat konseling

#### **2) Tindakan**

Melaksanakan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan sikap disiplin siswa. Kegiatan ini direncanakan 2 kali pertemuan dan dilaksanakan sesuai RPL.

#### **3) Observasi**



Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan observasi terhadap proses konseling dengan menganalisis RPL. Jika hasilnya baik maka tindakan pada siklus 1 sudah dinyatakan baik. Kemudian analisis dilakukan pada pengentasan masalah meningkatkan perilaku disiplin pada siswa berdasarkan verbatim dan dialog konseling.

#### 4) Refleksi

Setelah melakukan observasi dilanjutkan kegiatan refleksi terhadap proses konseling dan hasil yang didapatkan. Jika hasilnya belum mencapai target yang telah ditetapkan, kegiatan dilanjutkan pada siklus II.

### 2. Siklus II

#### 1) Perencanaan

Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah menyiapkan seluruh perangkat yang diperlukan untuk penelitian pada siklus II, perangkat tersebut adalah:

- a. Menyiapkan RPL dalam 2 kali pertemuan
- b. Menyediakan format penilaian RPL atau lembar observasi tentang disiplin siswa
- c. Mempersiapkan lembaran atau bahan Latihan Teknik self management
- d. Menyediakan format Absensi
- e. Menyiapkan jadwal dan tempat konseling

#### 2) Tindakan

Melaksanakan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku disiplin siswa. Kegiatan dilaksanakan 2 kali pertemuan dilakukan sesuai RPL

3) Observasi

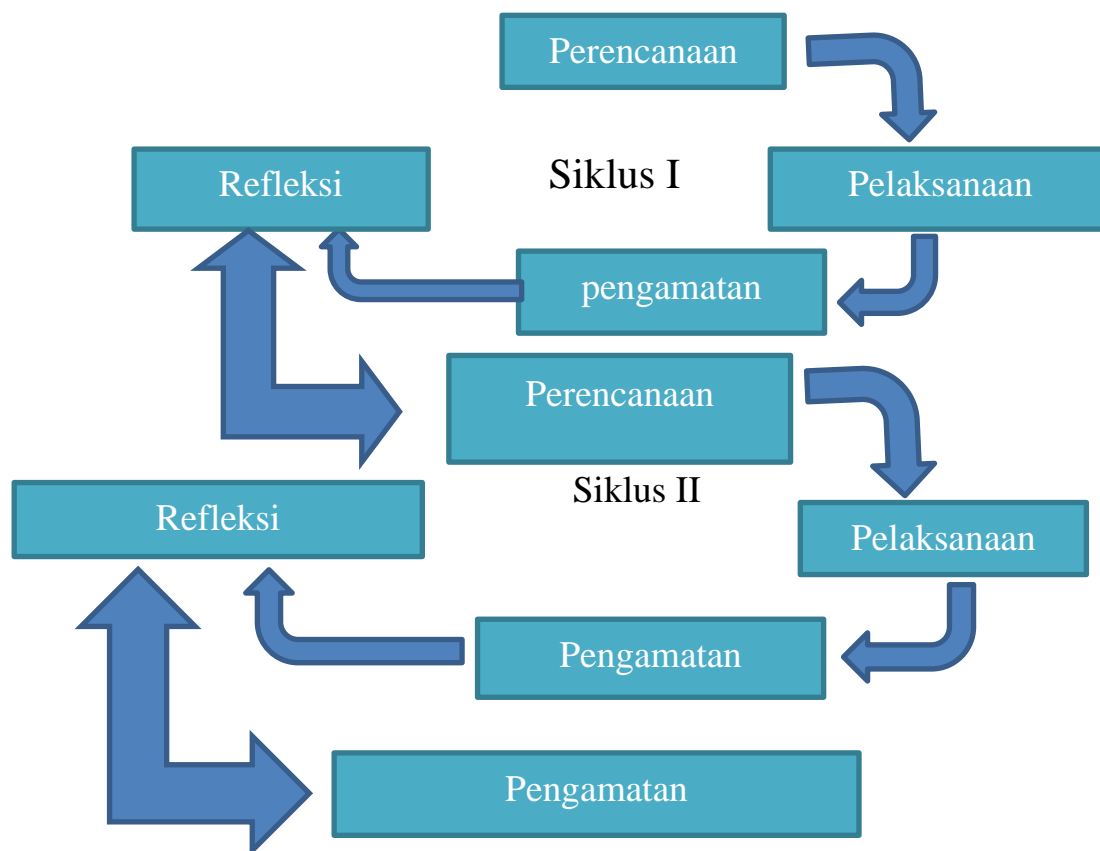
Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan observasi terhadap proses konseling dengan menganalisis RPL. Kemudian analisis dilakukan pada pengentasan masalah untuk meningkatkan perilaku adisiplin siswa berdasarkan verbatim dan dialog konseling.

4) Refleksi

Setelah melakukan observasi dilanjutkan dengan kegiatan refleksi terhadap proses konseling dan hasil yang didapatkan. Jika hasilnya belum mencapai target yang telah di tetapkan, kegiatan dilanjutkan pada pertemuan berikutnya, tetapi jika sudah mencapai target kegiatannya hanya sampai pada siklus II.

5) Evaluasi

Keberhasilan penelitian ini akan di evaluasi melalui hasil analisis terhadap data yang didapatkan dari penelitian.



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melakukan penelitian pengumpulan data menjadi faktor yang sangat penting dalam memperoleh hasil penelitian. Dengan memilih metode yang tepat dan benar maka akan diperoleh data yang tepat, akurat, dan juga relevan. Maka dari itu untuk memperoleh data yang akurat dan relevan didalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati siswa secara langsung dalam jangka waktu yang ditentukan dan dicatat secara sistematis. Menurut Sugiyono (2014;203) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai

proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Adapun alasan menggunakan metode observasi sebagai metode pengumpulan data adalah untuk memperoleh gambaran dan pengetahuan serta pemahaman mengenai diri subjek, juga untuk menunjang dan melengkapi bahan-bahan yang diperoleh melalui skala citra diri. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data mengenai citra diri peserta didik yang rendah, yaitu mengamati bagaimana peserta didik dalam mengatasi masalah citra dirinya. Selanjutnya peneliti akan mengobservasi kembali perilaku siswa setelah mengikuti Latihan kedisiplinan yang merupakan upaya untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab serta mengerti dalam mengolah diri dan keadaan yang dialami agar berkembang lebih optimal dan terarah positif.

*Table 3.4 Kisi-kisi Observasi Kepada Siswa*

Indikator	Hasil observasi
Perilaku disiplin di dalam kelas	
Perilaku disiplin di luar kelas di lingkungan sekolah	
Perilaku kedisiplinan di rumah	

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Pelaksanaannya dapat dilakukan dengan dua cara yakni dapat dilakukan secara langsung dengan tatap muka bersama narasumber dan juga dapat dilakukan secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan (angket) untuk di jawab.

Instrumen yang diberikan dapat berupa pedoman wawancara maupun checklist. Sejalan menurut Sugiyono (2014:194) menjelaskan bahwa wawancara sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti apabila peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan untuk mengetahui hal-hal dari respon sedikit atau kecil.

Dalam penelitian ini wawancara yang dipilih adalah wawancara terstruktur (guided interview). Dengan menggunakan keterangan hasil wawancara dengan responden. Metode ini digunakan untuk menggali informasi secara lisan melalui Bimbingan Kelompok untuk melatih individu dalam bersikap disiplin guna mengantisipasi perilaku kurangnya disiplin siswa. Adapun objek dalam wawancara yang dilakukan peneliti adalah siswa dan guru BK.

*Tabel 3.5 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Siswa*

No	Indikator	pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Perilaku Disiplin di dalam kelas	Bentuk pelanggaran seperti apa yang pernah anda lakukan dalam kelas?	
		Mengapa kamu lakukan itu?	
		Bagaimana cara anda menyelesaikan	

		pelanggaran tersebut agar tidak terjadi terus menerus?	
2	Perilaku kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah	Bentuk pelanggaran apa saja yang kamu lakukan saat di lingkungan sekolah?	
		Apakah itu kamu anggap merugikan diri kamu?	
		Bagaimana kamu menyelesaikan masalah tersebut?	
3	Perilaku kedisiplinan di rumah	Bagaimana sikap disiplin kamu saat di rumah?	
		Apakah kamu menganggap itu perlu diperbaiki?	
		Bagaimana cara kamu meningkatkan	

		atau mempertahankan kedisiplinan di rumah?	
--	--	---	--

*Tabel 3.6 kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru BK*

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Layanan BK apa saja yang pernah bapak berikan kepada siswa?	
2	Apakah bapak pernah melakukan bimbingan kelompok di SMP Pertiwi Medan?	
3	Apakah bapak pernah melakukan pelatihan sikap disiplin kepada siswa?	
4	Apa saja masalah disiplin yang sering terjadi di SMP?	
5	Hambatan apa aja yang bapak alami Ketika	

	mengatasi permasalahan kedisiplinan yang terjadi pada siswa?	
6	Upaya apa yang bapak lakukan untuk mengantisipasi terjadi perilaku tidak disiplin di sekolah?	

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dapat berbentuk gambar atau hasil tulisan karya seseorang. Dokumen dibagi menjadi dua jenis yaitu, dokumen berbentuk tulisan, dan dokumen berbentuk gambar. Dalam penelitian ini dokumentasinya menggunakan foto dan catatan dari Guru BK di sekolah.

## H. Teknik dan Analisis Data

Analisis data merupakan proses keberlanjutan yang membutuhkan spekulasi secara terus menerus dalam mengajukan sejumlah pertanyaan hingga menulis catatan singkat sampai hasil penelitian terhadap data yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2014:33) dalam penelitian kualitatif Teknik analisis data yang digunakan yaitu: 1. Reduksi Data, 2. Penyajian Data, 3. Penarikan Kesimpulan.

### 1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mengobservasi, mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil observasi, wawancara,



dan dokumentasi yang terkait dengan rendahnya sikap disiplin siswa dan kurangnya pemahaman mengenai kedisiplinan yang terjadi pada siswa SMP Pertiwi Medan.

## 2. Reduksi Data

Mereduksi data artinya menyelidiki hal-hal yang pokok, serta hal-hal penting yang ditemukan di lapangan dengan mencari pola dan temuannya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data digolongkan kedalam jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dalam mencari data yang akurat dan diperlukan.

## 3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilaksanakan dalam bentuk baik uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, teks deskriptif atau naratif yang didalamnya berupa data-data terkait masalah penelitian yang selanjutnyadialisis guna kepentingan dan penarikan kesimpulan. Dengan melakukan penyajian data maka akan mempermudah untuk mengetahui dan memahami apa yang terjadi, serta untuk merencanakan hal selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

## 4. Penarikan Kesimpulan

Setelah data tersaji dalam bentuk rangkaian data maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Dimana semua data yang diperoleh sebagai hasil dari penelitian untuk mencari, memahami pola-pola atau penjelasan sebab akibat. Dengan demikian dapat disimpulkan penelitian kualitatif yang digunakan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal tetapi juga bisa tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih

bersifat sementara dan masih bisa berkembang setelah melakukan penelitian dan juga diharapkan menjadi temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

**1. Identitas Sekolah**

*Tabel 4.1*  
*Identitas Sekolah*

1	Nama Sekolah	SMPS PERTIWI
2	NPSN	10257821
3	Jenjang Pendidikan	SMP
4	Status Sekolah	Yayasan
5	Alamat Sekolah	JL.Budi Kemasyarakatan no.4
	RT/RW	-
	Kode Pos	20116
	Kelurahan	Pulo Brayon Kota
	Kecamatan	Medan Barat
	Kabupaten/Kota	Kota Medan
	Provinsi	Sumatera Utara
	Negara	Indonesia

**Data Lengkap**

7	SK Pendirian Sekolah	886/105/A 1987
8	Tanggal SK Pendirian	1987-04-22
9	Status Kepemilikan	Yayasan

10	SK Izin Oprasional	420/14764.SMP/2019
11	Tgl SK Oprasional	2019-09-23
12	Kebutuhan Khusus di Layani	Tidak ada
13	Nomor Rekening	-
14	Nama Bank	Sumut
15	Cabang KCP/Unit	Krakatatau
16	MBS	-
17	Rekening Atas Nama	SMP Swasta Pertiwi
18	MBS	-
19	Nominal/Siswa	246 siswa
20	Nama Wajib Pajak	-
21	NPWP	-
22	Nomor Telepon	-
23	Nomor Fax	-
24	Email	<a href="mailto:smpspertiwimedan@gmail.com">smpspertiwimedan@gmail.com</a>
25	Waktu Penyelenggaraan	Pagi
26	Bersedia Menerima Bos?	Bersedia menerima
27	Sertifikasi ISO	Belum bersertifikat
28	Sumber Listrik	PLN
29	Daya Listrik (watt)	36200
30	kecepatanInternet	200mb

## 2. Data Siswa, Guru, dan Pegawai

### 1. Jumlah Peserta Didik

*Tabel 4.2*  
*Jumlah Peserta Didik*

No	Jumlah Siswa		Total
	Laki-laki	Perempuan	
1	122 siswa	124 siswa	146swa

### 2. Jumlah Guru dan Pegawai

*Tabel 4.3*  
*Jumlah Guru dan Pegawai*

No	Setatus Kepegawaian	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	Guru	16	5	21
2	Staf WKS.Bidang Sarana Prasarana	1	-	1
3	Staf WKS. Bidang kesiswaan	1	-	1
4	Staf WKS. Bidang Kurikulum	1	-	1
5	WKS. Bidang Sarana dan Prasarana	1	-	1
6	WKS. Bidang Kesiswaan	1	-	1
7	WKS. Bidang Kurikulum	1	-	1
8	Kepala Tata Usaha	-	1	1
9	Tata Usaha	-	3	3
10	Pegawai Kepustakaan	-	1	1

### 3. Sarana dan Prasarana

*Tabel 4.4*  
*Sarana dan Prasarana*

Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan
Ruang kelas	21 ruangan
Laboratorium	2 ruangan
Perpustakaan	1 ruangan
Santitasi siswa	6 ruangan

#### B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SMP Pertiwi Medan yaitu Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Self Management dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Pertiwi Medan. Adapun objek dalam penelitian ini berjumlah 8 orang siswa yang terdiri dari kelas VII.2 ada 5 orang siswa dan kelas VIII.2 ada 3 orang siswa yang Sebagian siswanya masih rendah dalam disiplin. Sesuai dengan desain penelitian bimbingan kelompok dengan Teknik self management yang sebelumnya telah di paparkan pada bab metode penelitian bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan Teknik self management terdiri dari dua siklus dengan 4 kali pertemuan. Namun pada tindakan bimbingan kelompok yang telah dilakukan pada siklus pertama telah menunjukkan hasil yang diperoleh sudah mencapai target yang ditetapkan yakni kedisiplinan siswa SMP Pertiwi Medan sudah meningkat, maka kegiatan bimbingan kelompok sudah selesai dan tidak dilanjutkan pertemuan selanjutnya. Tahapan-tahapan dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok terdiri perencanaan, pelaksanaan, obsevasi dan refleksi. Adapun pembahasan pada tiap tahapan sebagai berikut:

## **1. Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Self Management Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Pertiwi Medan.**

(Pertemuan Pertama)

Hari/Tanggal : Kamis/10-Agustus-2023

Tempat : Musholah

Waktu : 1 X 30 menit

Jumlah Siswa : 8 orang siswa

Langkah Pelaksanaan :

### **a. Perencanaan**

Tahapan perencanaan pemberian layanan bimbingan kelompok teknik self management kepada siswa SMP Pertiwi Medan adalah sebagai berikut:

1. Mengatur jadwal pertemuan dengan peserta layanan untuk melaksanakan kegiatan BKP, adapuntanggal yang disepakati dengan peserta 10 Agustus 2023.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) BKP pada siklus I, pada siklus ini layanan BKP dilakukan dengan tema Disiplin teknik self management dan topik tugas “Pengertian Dsiplin, pengertian self management, fungsi disiplin, faktor- faktor disiplin.
3. Mempersiapkan kegiatan layanan dengan mempersiapkan daftar hadir, topik pembahasan, Daftar hadir yang dipersiapkan adalah daftar hadir peserta layanan BKP.

Setelah tahapan perencanaan disusun maka selanjutnya adalah rencana pelaksanaan layanan yang telah direncanakan. Pelaksanaan layanan BKP pada

penelitian ini menggunakan norma dan aturan BKP seperti umumnya, terdiri dari lima tahapan.

## **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dilaksanakan satu kali pertemuan berdasarkan RPL yang terdapat pada lampiran. Layanan bimbingan kelompok dengan tema “meningkatkan disiplin” dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2023 melalui prosedur sebagai berikut:

### **I. Tahapan Pembentukan**

Tahapan pembentukan merupakan kesepakatan bersama dimana peneliti mengucapkan salam lalu mengucapkan terimakasih pada anak-anak kemudian mengajak anak-anak berdoa, kemudian bertanya kepada anggota kelompok apakah sudah tau atau sudah pernah mengikuti bimbingan kelompok, lanjut memberikan pemahaman tentang pengertian bimbingan kelompok, tujuan umum dan tujuan khusus, asas-asas yang ada dalam layanan bimbingan kelompok, menjelaskan teknik self management dan menjelaskan tema yang akan dibahas dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok. Selanjutnya pemimpin kelompok memperkenalkan diri dan para anggota kelompok juga memperkenalkan diri. Setelah selesai memperkenalkan diri pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk belajar sembari bermain supaya memperkuat kelompok dan dinamika kelompok.

Pemimpin : Assalamualaikum semuanya.

Siswa : Waalaikumsalam ibu (semua anggota kelompok)

Pemimpin : Mari-mari Ananda semu bergeser dan membentuk

Siswa : Baik bu (semua anggota sembari bergeser mempersiapkan diri)



- Pemimpin : Nah begitu donk bagus
- Siswa 3 : Kenapa ya buk kita harus duduknya seperti ini?
- Pemimpin : Supayah kita berdiskusinya lebih mudah komunikasinya lebih jelas dengan tatap muka langsung terlihat siapa yang sedang berbicara. Paham semua?
- Siswa : Paham bu (semua anggota)
- Pemimpin : Sebelum kita mulai, ibu ucapkan terimakasih kepada ananda semua yang telah bersedia meluangkan waktu untuk hadir mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok ini.
- Pemimpin : Baiklah untuk memulai kegiatan pada sore ini alangkah baiknya kita berdoa agar kegiatan kita dapat berjalan sesuai dengan yang kita inginkan. Sebelumnya apakah ananda ada yang bersedia memimpin doa?
- Siswa 3 : Saya buk
- Pemimpin : iya baik, di persilahkan ananda memimpin doanya.
- Siswa : Mari kita berdoa menurut kepercayaan masing- masing berdoa dimulai
- Siswa : (Semua siswa berdoa)
- Siswa 3 : Doa selesai
- Pemimpin : Baik, terimakasih ya, disini apakah ada yang sudah mengetahui apa itu layanan bimbingan kelompok?
- Siswa 5 : Pernah bu
- Pemimpin : Coba yang sudah pernah apa itu bimbingan kelompok?

Siswa 5 : Diskusi kelompok bu

Pemimpin : Bagus, yang lain gimana sudah pernah atau belum?

Siswa 2 : Saya tidak tau bu, karena belum pernah bu

Pemimpin : Baiklah semuanya yang telah ananda jawab sudah bagus, namun disini ibu akan menjelaskan secara lebih tepat ya. Layanan bimbingan kelompok adalah salah satu jenis layanan yang ada dalam bimbingan konseling yang mana dalam proses kegiatannya memanfaatkan dinamika kelompok untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan ataupun pemecahan masalah individu serta memperoleh materi yang akan kita bahas nantinya. Kemudian Adapun tujuan dari kegiatan ini guna memperoleh informasi yang akan kita bahas nantinya dan lebih khususnya supaya dapat berkomunikasi dengan baik. Selanjutnya apakah diantara kalian ada yang merasa terpaksa dalam melakukan kegiatan ini?

Siswa : Tidak bu (semua siswa)

Pemimpin : Bagus jika begitu jika tidak ada yang merasa terpaksa mengikuti kegiatan bimbingan kelompok ini. Selanjutnya ibu harapkan jika tidak ada yang merasa terpaksa mengikuti kegiatan ini maka jangan ada yang malu-malu untuk bertanya ataupun menanggapi setiap percakapan kita ya, karena setiap jawaban ananda semua tidak mempengaruhi nilai sekolah. Selanjutnya dalam mengikuti kegiatan ini ananda semua ikut berpartisipasi saling tanya jawab tidak hanya ibu saja yang tetapi semua ikut aktif menjawab pertanyaan ibu yang

akan ibu samapaikan. Selanjutnya dalam layanan bimbingan kelompok ini ada aturan yang harus diikuti yang mana harus saling menghargai satu dengan yang lain, jadi Ketika ibu ataupun temen yang lain sedang berbicara mengutarakan pendapat ataupun menjawab tolong didengarkan dengan baik serta menghargai pendapat temennya yang lain dan tidak boleh menyalahkan pendapat yang lain. Dan terkahir apabila diantara temanya disini ada yang menceritakan masalah pribadinya diharapkan ananda semua tidak memberitaukan kepada pihak lain cukup pembahasannya dalam kelompok ini saja karena kita harus bisa menajdi orang yang amanah dapat dipercaya menjaga kerahasiaan orang lain.

Pemimpin : Baiklah ananda semua setelah kita banyak pembahasan yang sudah kita bahas, kira-kira ananda semua ada yang sudah kenal saya belum nih?

Siswa : Belum bu (semua anggota)

Pemimpin : Baiklah kalau begitu ibu dulu yang memeperkenalkan diri ya selanjutnya ibu persialahkan untuk ananda semua perkenalkan diri satu persatu ya dari mulai nama kelas dan hoby ya, kalau begitu perkenalkan nama ibu rahma sinta dewi hartika bisa di panggil ibu rahma ya, ibu sedang berkuliah di universitas Muhammadiyah sumatera utara dengan jurusan bimbingan dan konseling, alamat ibu kisanan dan hobi ibu traveling.sudah taukan anda semua gemana perkenalannya?

- Siswa : Suda ibu (semua anggota)
- Pemimpin : Nah kalau begitu bisa kita mulai dari sebelah kiri ibu silahkan ananda perkenalkan diri dengan menyebutkan nama, kelas dan hobi
- Siswa 1 : Nama saya NH, kelas VIII.2 dan hobi saya menggambar anime serta membaca novel
- Siswa 2 : Nama saya MN, kelas VIII.2 dan hobi saya jalan-jalan atau travelling bareng temen dan keluarga
- Siswa 3 : Nama saya NA, kelas VIII.2 dan hobi traveling ataupun bermain berkumpul dengan teman-teman
- Siswa 4 : Nama saya AN, kelas VII.2 dan hobi traveling bareng keluarga
- Siswa 5 : Nama saya FS, kelas VII.2 dan hobi traveling bareng keluarga
- Siswa 6 : Nama saya AA, kelas VII.2 dan hobi bermain bersama teman
- Siswa 7 : Nama saya AR, kelas VII.2 dan hobi traveling
- Siswa 8 : Nama saya MA, kelas VII.2 dan hobi saya jalan-jalan
- Pemimpin : Wah ternyata hampir semua hobinya sama seperti ibu ya, baik kalau begitu ibu harap kita sudah saling mengenal satu dengan yang lain karena sudah mengenalkan diri masing-masing
- Siswa : Iya ibu (semua anggota)
- Pemimpin : Baiklah semuanya di awalkan sudah ibu kita bahas bimbingan kelompok nah dalam kegiatan ini kita akan membahas tentang meningkatkan disiplin dengan teknik self management ya.
- Siswa : Baik ibu (semua anggota)

## **II. Tahapan Peralihan**

Ditahapan kedua ini pemimpin menjelaskan Kembali sedikit tentang bimbingan kelompok, serta pemimpin kelompok memberikan kesempatan kepada anggota kelompok agar bertanya mengenai bimbingan kelompok, kemudian pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk menciptakan keakraban serta menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya.

Pemimpin : Baiklah, ananda semua setelah kita bahas materi tadi apakah ananda semua sudah faham?

Siswa : Paham bu (semua anggota)

## **III. Tahapan Kegiatan**

Tahapan ketiga ini adalah tahapan inti atau tahapan kegiatan yang dimana pemimpin kelompok menjelaskan Kembali mengenai bimbingan kelompok yang terbagi menjadi dua topik yaitu topik tugas dan topik bebas. Karena pemimpin kelompok memilih topik tugas maka permasalahan yang akan dibahas adalah “meningkatkan kedisiplinan teknik self management” yang akan dibahas yaitu pengertian disiplin serta self management, faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin, fungsi disiplin dan cara meningkatkan disiplin teknik self management. Pertama pemimpin kelompok menanyakan kepada anggota kelompok mengenai gambaran permasalahan. Anggota kelompok memberikan tanggapan dan masukkan kepada anggota kelompok lainnya.

Pemimpin : Pertama ibu mau tanya apa sih menurut kalian disiplin itu?

- Siswa 2 : Saya tau bu, disiplin itu menaati tata tertib peraturan yang ada disekolah
- Pemimpin : Nah bagus, yang lain gimana?
- Siswa 5 : Datang tepat waktu bu
- Pemimpin : Baiklah ananda semua yang kalian jelaskan sudah benar dan bagus tapi akan lebih tepat penjelasannya, Disiplin merupakan sikap, perbuatan untuk menaati tata tertib baik disekolah, Masyarakat maupun keluarga yang mana perbuatan dilakukan karena kesadaran yang timbul dari dalam dirinya untuk selalu menaati tata tertib tersebut. Disiplin juga sebagai alat yang mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan dan diajarkan. Sampai sini faham semua?
- Siswa 6 : Paham bu, berarti disiplin itu sebagai kesadaran diri untuk menaati peraturan ya bu
- Pemimpin : Iya betul sekali mantap, yang lain ada yang ingin menambahkan?
- Siswa 8 : Disiplin itu orang yang selalu menaati peraturan dan tata tertib yang belaku bu
- Pemimpin : Wah mantap, Kalau begitu berarti ananda semua sudah paham ya apa itu yang dimaksud disiplin, nah ibu mau lanjut membahas tentang teknik self management ada pernah dengar gak apa tuh self management?
- Siswa : Tidak tau bu, belum pernah bu

Pemimpin : Baiklah sebelum jauh pembahasan kita ibu akan menjelaskan apa sih itu self management atau biasa disebut management diri, nah ananda sekalian management diri adalah salah satu teknik yang terdapat dalam bimbingan konseling yang mana teknik ini diharapkan dapat mengatur diri, mengurangi ketergantungan pada pihak luar dan mengajarkan individu menjadi manager bagi dirinya sendiri serta dari perilaku sendiri yang bertanggung jawab atas tindakan yang dia perbuat sendiri untuk mengubah perilaku ke arah yang lebih baik. Dengan pencatatan diri, evaluasi diri, dan pengukuhan diri. Gimana apakah ananda semua mengerti apa itu self management?

Siswa 1 : Mengerti bu, itu artinya management diri seseorang yang dapat mengatur sikap dan perilakunya sendiri ke arah yang lebih baik ya bu

Pemimpin : ya bagus, tepat sekali, baik selanjutnya kita masuk lagi pada pembahasan kita mengenai fungsi disiplin, ada yang tau fungsi disiplin apa saja ananda semua?

Siswa 4 : Tau ibu, agar hidup teratur dan terarah bu

Pemimpin : ya bagus, yang lain?

Siswa 3 : Agar tidak terkena hukuman disekolah bu

Pemimpin : Benar-benar. Mantap semua jawaban nya bagus-bagus selanjutnya akan ibu jelaskan supaya mudah di mengerti dan yang lain juga lebih faham ya.

Siswa : Baik bu (semua anggota)

- Pemimpin : Nah ada beberapa fungsi disiplin nie pertama ada menata kehidupan bersama, membangun keperibadian, melatih keperibadian, pemaksaan, hukuman, dan terakhir menciptakan lingkungan kondusif, dari beberapa fungsi disiplin ananda sekalian ada yang mungkin ingin dipertanyakan?
- Siswa 6 : Mau bertanya bu, fungsi disiplin bagian hukuman maksudnya gimana tuh bu?
- Pemimpin : Baik, ibu akan jawab ya, yang mana didalam sekolah ada tata tertib yang berisikan hal-hal positif yang harus dilakukan oleh para siswa disisilain berisikan sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut maka dari itu hukuman sangat lah penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk menaati dan mematuhi. Apakah sampai sini paham ananda sekalian?
- Siswa : Paham bu, terimakasih ya bu
- Pemimpin : Kalau begitu gentian ya ibu yang beranya, ananda sekalian ada yang bisa jelaskan salah satu point dari fungsi disiplin tersebut?
- Siswa 5 : Saya bu, bagian fungsi disiplin untuk membangun keperibadian yang berarti dengan disiplin bisa membantu kita memiliki keperibadian yang lebih baik lagi bu sesuai aturan dan tata tertib yang ada.
- Pemimpin : Wah mantap, bagus sekali, gimana ananda yang lain?
- Siswa 2 : Saya bu, bagian menciptakan lingkungan kondusif berarti seperti kita disiplin dalam belajar tidak berisik dikelas jadi proses belajar menjadi nyaman dan kondusif bu belajar menjadi bisa fokus



- Pemimpin : Bagus sekali, baiklah ananda semua luar biasa sudah pada mau menjawab dan aktif, nah setelah membahas pengertian fungsi serta faktor, ibu ingin bertanya jawab jujur ya siapa yang masih belum disiplin?
- Siswa 7 : Disiplin gimana nih bu dirumah atau disekolah?
- Pemimpin : Dimana saja boleh dijelaskan kenapa dan hal apa yang tidak disiplin yang kalian rasa terjadi pada diri kalian?
- Siswa 6 : Saya bu, jujur saya pernah tidak mengerjakan tugas tepat waktu alhasil saya di hukum, dan orang tua saya tau sehingga hp saya disita oleh orang tua
- Pemimpin : wah pasti tidak enak sekali ya disekolah kena hukuman dirumah dihukum lagi oleh orang tua, ananda yang lain gimna nih pernah gak tidak disiplin?
- Siswa 8 : Saya bu, jujur saya dirumah tidak disiplin waktu apalagi kan sekolah masuk sore bu terkadang susah bangun subuh kalau bangun pagi jam sepuluh bu, hehehe.
- Siswa 7 : Saya bu, pernah mengerjakan tugas saat sudah disekolah alhasil saya keburu-buru dan kadang juga sudah keburu guru masuk jadinya kena omel deh bu
- Pemimpin : Waduh jadinya ujung-ujungnya tidak sholat donk ya, ternyata tidak disiplin itu merugikan ya ananda sekalian?
- Siswa : Iya ya bu (semua siswa)

Pemimpin : Yang lain gimana, pasti masih adakan yang merasa belum disiplin atau mungkin pernah melanggar tata tertib selama sekolah baik itu sering, pernah ataupun jarang, jadi apakah kalian ingin menjadi pribadi yang lebih baik lagi, lebih disiplin ananda sekalian?

Siswa : Mau bu (semua anggota)

Pemimpin : Nah kalau begitu bagaimana supaya semua masalah itu teratasi, menurut ananda sekalian kita harus bagaimana?

Siswa 4 : Kita tidak boleh bermain hp terlalu larut bu,

Pemimpin : Ya benar, yang lain gimana?

Siswa 5 : Bermain juga harus tau waktu bu

Pemimpin : Benar tuh jadi mulai dari sekarang tinggalkan hal-hal yang bisa mengganggu tugas kalian baik sebagai anak maupun siswa ya, kurang-kurangi main hp sampai larut malam, serta bermain tanpa mengingat waktu, biasakan manajemen diri atau pun mampu mengatur kebiasaan diri sendiri ananda sekalian. Apakah bisa ananda sekalian mengatur diri ananda sendiri secara sadar?

Siswa 7 : Bisa bu

Siswa : Baik bu, bisa ibu (semua siswa)

Pemimpin : Nah dengan adanya kelompok ini kita dapat menjadi lebih terbuka dalam membahas permasalahan seperti ini. Sebenarnya kalian mampu manajemen diri kalian sendiri hanya saja faktor-faktor dari luar membuat tingkat disiplin kalian menjadi rendah dan perlu adanya peningkatan kesadaran diri kalian. Jadi setelah melakukan

kegiatan bimbingan kelompok ini diharapkan kalian dapat meningkatkan disiplin kalian baik di sekolah maupun di rumah.

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan oleh pemimpin dengan anggota kelompok, memanfaatkan dinamika kelompok didalamnya terdapat beberapa respon yang bermunculan pada saat kegiatan berlangsung. Setelah kegiatan bimbingan kelompok, diharapkan anggota kelompok lebih dapat memahami secara luas mengenai kedisiplinan dan dapat meningkatkan disiplin serta dapat memmanagement diri. Dari pelaksanaan bimbingan kelompok permasalahan yang sering muncul adalah kurang memahami diri dan kurang memahami pentingnya disiplin untuk kedepannya.

#### **IV Tahapan Pengakhiran**

Fase ini merupakan fase penutup atau fase penutup dalam layanan bimbingan kelompok. Pemimpin kelompok bertanya lagi keputusan apa yang akan mereka buat di masa depan. Kemudian pemimpin kelompok menanyakan masalah lain apa yang mungkin dimiliki siswa yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Kemudian pemimpin kelompok memberikan kepercayaan kepada anggota kelompok untuk menerapkan hal-hal yang didiskusikan. Pemimpin kelompok kemudian menanyakan rencana kedepan dan anggota kelompok memberikan pesan dan kesannya setelah mengikuti kegiatan dan meminta waktu untuk melakukan kegiatan selanjutnya.

Pemimpin : Sebelum mengakhiri kegiatan kita pada hari ini, ibu akan Kembali bertanya apakah sudah benar paham disiplin itu bagaimana?

Siswa : Paham ibu (semua anggota)

Pemimpin : Jadi apakah ada yang ingin di pertanyakan lagi?

Siswa : Tidak ada ibu (semua anggota)

Pemimpin : Allhamdulillah. Pada hari ini kita sudah membahas materi untuk hari ini ya, ibu senang kita bisa saling kenal semua serta bersyukur dan terimakasih karena kalian semua sudah mau ikut serta memberikan respon yang bisa kita diskusikan bersama-sama. Selanjutnya minggu depan kita kembali membahas meningkatkan disiplin dengan teknik self management, ibu harap sudah mulai ada peningkatan disiplin yang jauh lebih baik. Baiklah kegiatan hari ini kita sudahi dengan mengucapkan alhamdulillah, ibu akhiri. Assalamualaikum

Siswa : Waalaikumsallam (seluruh anggota)

Berdasarkan kegiatan pengakhiran pada pertemuan pertama ini terdapat beberapa respon yang muncul pada saat kegiatan yang dimana telah diketahui permasalahan yang terjadi pada siswa tentang kedisiplinan, dengan memberikan pemahaman sertma mengarahakan mereka dalam memanagement diri diharapkan mereka mampu mengatasi permasalahan kedisiplinan yang mereka hadapi, maka dari itu akan dilakukan pertemuan selanjut nya agar lebih memahami lebih jauh tentang teknik self management dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dengan memanfaatkan dinamika kelompok, yang mana pertemuannya sudah sesuai kesepakatan bersama.

### **c. Obsevasi**

kegiatan Observasi dilakukan terhadap proses pelaksanaan bimbingan kelompok dengan menganalisis keaktifan siswa dalam mengikuti layanan dalam

kegiatan bimbingan kelompok. Observasi dilaksanakan selama proses pemberian layanan berlangsung dibantu oleh guru BK. Dengan mengamati sejauh mana tindakan layanan BKP memberikan perubahan pada siswa yang masih rendah dalam disiplin.

Pada awal kegiatan siswa terlihat bingung mengapa hanya mereka saja yang di panggil untuk kemusholah. Ketika selesai perkenalan dan di berikan penjelasan tahapan pada layanan BK dan alur pelaksanaannya, siswa terlihat cukup mengerti dengan tujuan dan bagaimana layanan ini akan dilakukan. Namun memang terlihat bahwa siswa-siswa ini mengalami permasalahan dalam memangement diri sehingga terjadi rendahnya kedisiplinan diri.

Pada tahap kegiatan guru BK mengajak siswa membahas terkait pentingnya disiplin. Pada tahap kegiatan terlihat siswa sangat antusias dan semangat. Mereka sudah mulai mendapatkan gambaran bagaimana memangement diri untuk meningkatkan kedisiplinan.

#### **d. Refleksi**

Setelah melakukan observasi, dilakukan kegiatan refleksi terhadap proses pemberian layanan. Refleksi dilakukan dengan menilai pemahaman siswa selama tindakan dilaksanakan yaitu siswa sudah terlihat mampu melakukan perubahan tentang bagaimana meningkatkan disiplin yang masih rendah. Serta melihat bagaimana kemampuan siswa dalam memangement dirinya baik pada peribadinya mau pun pada lingkungannya dalam mengatasi permasalahan kedisiplinan yang mereka hadapai atau alami

## **2. Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Self Management Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Pertiwi Medan**

### **(Pertemuan Kedua)**

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 19 Agustus 2023

Tepat : Musholah

Waktu : 1 X 30 Menit

Jumlah Siswa : 8 orang

Langkah pelaksanaan:

#### **a. Perencanaan**

Setelah selesai dilakukan layanan BKP yang pertama, kemudian dipersiapkan pelaksanaan layanan BKP yang kedua. Pertama, mengatur pertemuan dengan peserta layanan untuk melaksanakan kegiatan BKP, adapun tanggal yang disepakati dengan peserta adalah 19 Agustus 2023. Kemudian dilanjutkan dengan menyusun RPL dengan topik tugas “Cara Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dengan Teknik Self Management”. Selanjutnya mempersiapkan kegiatan layanan dengan mempersiapkan daftar hadir, topik pembahasan yang digunakan, lebaran format teknik self management. Adapun pelaksanaan layanan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2023 melalui prosedur sebagai berikut:

#### **b. Pelaksanaan**

Setelah tahap perencanaan disusun maka selanjutnya adalah rencana pelaksanaan layanan yang telah direncanakan. Pelaksanaan layanan BKP pada penelitian ini menggunakan norma dan aturan BKP seperti umumnya, terdiri dari

empat tahapan. Berikut ini adalah gambaran pelaksanaan layanan BKP pada pertemuan kedua:

### **I. Tahap Pembentukan**

Pada tahap pembentukan pertemuan kedua ini peneliti mengucapkan salam kepada anggota kelompok dan mempersilahkan mereka untuk berdoa, kemudian peneliti mengecek kehadiran anggota kelompok, dan peneliti mengucapkan terima kasih kepada anggota kelompok yang telah Kembali mengikuti bimbingan kelompok dan menyambut baik mereka.

Pemimpin : Assalamualaikum ananda semua

Siswa : Waalaikumsalam bu (semua anggota)

Pemimpin : Baiklah ananda semua hadir kan?

Siswa : Hadir bu (semua anggota)

Pemimpin : allhamdulillah semua hadir, terimakasih pada ananda semua yang sudah mau ikut hadir untuk melakukan kegiatan kita selanjutnya pada hari ini, bagaimana, apa kabar semua? Sehatkan?

Siswa : Baik ibu, allhamdulillah baik bu (semua anggota kelompok menjawab)

Pemimpin : Syukurlah allhamdulillah semua sehat, sudah lama sekali kita tidak bertemu ya, masih ingat gk ya sma pertemuan kita sebelumnya?

Siswa : Masih donk bu

### **II. Tahapan Peralihan**

Tahap peralihan adalah tahap dimana peneliti menanyakan kembali mengenai bimbingan kelompok serta memberikan kesempatan anggota kelompok untuk menanyakan kembali mengenai materi yang sudah dibahas. Kemudian

pemimpin kelompok menanyakan kembali tentang kesiapan anggota kelompok untuk memasuki ketahap selanjutnya.

Pemimpin : Baiklah kita akan melanjutkan kegiatan kita yang kedua pada hari ini, apakah ada yang ingin ditanyakan materi dan pemahasan materi kemarin?

Siswa : Tidak ada bu (semua anggota)

Pemimpin : Baiklah kalau begitu apakah ananda semua siap melaksanakan kegiatan selanjutnya?

Siswa : Siap ibu (seluruh anggota)

### **III. Tahapan Kegiatan**

Tahap kegiatan di pertemuan kedua peneliti menanyakan masalah-masalah yang dialami anggota dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat agar lebih baik dalam menjalankan hidup sehari-hari. Kemudian masing-masing anggota kelompok mencari solusi untuk memecahkan suatu masalah, dan anggota kelompok diharuskan untuk mengungkapkan masalah-masalah yang saat ini sedang dialaminya, serta bagaimana penggunaan teknik self management.

Pemimpin : Baiklah anak-anak setelah melakukan bimbingan kelompok minggu lalu allhamdulillah ibu mendengar dari guru BK bahwa kalian sudah mulai berubah dan mulai ada peningkatan apakah itu benar? Apakah ananda sekalian merasa sudah meningkat kedisiplinan diri dalam sehari-hari?



Siswa 6 : Iya ibu, hehehe saya sudah mengerjakan tugas tepat waktu terus-menerus bu, sesuai perintah guru, saya kerjakan sebaik mungkin dirumah bu.

Pemimpin : Bagus sekali, yang lain gimana?

Siswa 8 : Ternyata benar ya bu kalau kita bisa memanajemen diri mengatur waktu dengan baik, kita bisa bangun lebih awal dan mengerjakan sholat tepat pada waktunya, di tambah lagi tidak di omeli orang tua terus bangun siang, heheheh

Pemimpin : Wah benar sekali, hebat kamu.

Siswa 7 : Saya sudah tidak sesering dulu mengerjakan tugas di sekolah bu, jadi saya tidak terburu-buru lagi saat mengerjakan tugas saya, dan saya tidak lagi terus-terusan di omelin oleh guru-guru yang memberi tugas bu.

Pemimpin : Alhamdulillah, senang dengar nya.

Siswa 1 : Ibu ternyata benar ya penting sekali kita mampu memmanagement diri kita dan sangat penting nya disiplin untuk mengubah diri kita sikap, sifat dan tingkah laku yang lebih baik dan terarah bu.

Pemimpin : Benarkan yang ibu katakana.

Siswa 2 : Iya ibu saya kemarin sangat di sanjung orang tua bu karena disiplinnya saya dalam waktu dan di sekolah saya disiplin tanpa ada masalah apapun, senang deh bisa di puji orang tua bu, makasih ya bu

Pemimpin : Sama-sama itu bukan karena ibu tapi itu semua karena kalian sendiri yang mau merubahnya

Siswa 5 : Ibu saya sudah mampu mendisiplinkan diri saya baik di rumah  
amaupun di sekolah bu

Pemimpin : Bagus mantap semuanya, ibu senang sekali ananda sekalian sudah  
mualai memhami diri kalian dengan memanagement diri yang baik,  
Nah disini ibu akan memberi tau kalian gimana sih penggunaan  
teknik self management itu, sebelumnya kan sudah tau nih yang  
mana bisa dilakukan dengan pencatatan diri, evaluasi diri dan  
pengukuhan diri, nah ibu akan membagikan kertas yang mana  
sebagai bentuk pencatatan diri kalian, nanti di situ ada yang harus  
kalian isi ya.

Siswa : Baik ibu (semua anggota)

Pemimpin : (membagikan lembaran kertas) Nah semua sudah megang dan  
kedapatan kan?

Siswa : Susah bu (semua anngota)

Pemimpin : Nah disini akan ibu jelaskan terlebih dahulu sebulum kalian jawab  
ya, ibu harap kalian menjawabnya dengan jujur, pertama setelah  
kalian mengisi nama dan kelas di nomor satu itu kan ada pertanyaan  
masalah disiplin yang pernah dilanggar dan di ulang, silahkan kalian  
isi apa saja dan berapa kali kalian melanggar nya. Lanjut pada nomor  
dua ada pertanyaan kedisiplinan yang ingin dialkukan atau  
pelanggran apa yang ingin di ubah, silahkan kalian isi atau jawan  
misal mau tidur tepat waktu sehingga bisa bangun pagi dan sholat  
subuh selalu. Di nomor tiga ada pertanyaan kebiasaan apa yang

kalian sukai, nah ini isi sesuai kesukaan kalian missal seperti hobi kalian saya suka jalan-jalan bareng keluarga. Terakhir di nomor empat ada pertanyaan hal yang tidak kalian sukai, missal kalian jawab saya tidak suka kalau saya dapat hukuman hp di sita tidak di belikan novel misalnya. Gimana ananda sekalian apakah faham?

Siswa : Sudah pahama ibu (semua anggota)

Pemimpin : Oke baiklah silahkan isi ya

Siswa : Baik ibu (semua anggota sembaring mengisi lembar kintrak prilaku kedisiplinan)

Pemimpin : Apakah sudah siap semuanya?

Siswa : Sudah bu (semua anggota)

Pemimpin : Baiklah silahkan di kumpul ya

Siswa : (mengumpulkan lembar kontrak prilaku)

Pemimpin : Kalian tau gak ini gunanya untuk apa?

Siswa : tidak tau bu

Pemimpin : Nah baiklah disini akan ibu jelaskan ya, ini adalah salah satu teknik management diri yang dimana kita memiliki catan diri kita bertujuan kita lebih paham dengan diri kita sendiri serta apa bila ada kesalahan seperti tidak disiplin kita mampu mengevaluasi diri kita, kita harus siap menerima resikonya sekalipun resiko itu adalah salah satu hal yang tidak kita sukai, serta dengan pencatatan diri ini dapat menjadi pengukuhan diri kalian, agar lebih terarah dan memiliki peribadi

yang kokoh kearah positif, gimana ananda sekalian sampai sini paham?

Siswa 7 : Paham ibu, jadi kita tau ya bu dan sadar kesalahan yang kita perbuat harus berani bertanggung jawab.

Pemimpin : Yap benar sekali, kalau semua sudah paham apa ada masalah lagi terkait materi kita pertemuan kita sebelumnya maupun pertemuan sekarang?

Siswa 4 : Tidak ada bu

Siswa 6 : Tidak ada bu

Siswa 1 : Sudah tidak ada lagi bu

Siswa : Sudah tidak ada ibu (semua anggota)

#### **IV. Tahapan Pengakhiran**

Tahapan pengakhiran atau penutupan dalam kegiatan bimbingan kelompok, pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera berakhir, kemudian pemimpin kelompok menyimpulkan materi yang telah disajikan.

Pemimpin : Kegiatan kita akan berakhir hari ini, jika ada kakak atau abang yang ingin di sampaikan dipersilahkan ya

Siswa : Tidak ada bu(semua anggota)

Pemimpin : Alhamdulillah kita sudah membahas semuanya ya. Maka ibu akan menyimpulkan kegiatan kita ini, bahwa pentingnya kedisiplinan serta memahami diri kita sendiri dengan mampu memmanagement diri sendiri agar tidak menyesal nantinya di kemudian waktu dengan kosekuensi yang tidak kita sukai atau bahkan merugikan kita, maka

dengan kalian mengikuti bimbingan kelompok ini, ibu harap kedepannya kalian semua sudah mampu meningkatkan kedisiplinan serta mempertahankannya.

Siswa : Baik ibu kami paham (semua anggota)

Pemimpin : Bailah, ibu akhiri pertemuan kita sampai disini, sekali lagi terimakasih banyak ya semuanya, sampai berjumpa di lain kesempatan. Assalamualaikum warrah matullahi wabarakatuh

Siswa : Termakasih Kembali bu, waalaikumsalam warrah matullahi wabarakatuh.

### **c. Obsevasi**

Kegiatan observasi dilakukan terhadap proses pelaksanaan bimbingan kelompok dengan menganalisis keaktifan siswa dalam mengikuti layanan dan sikap siswa dalam kegiatan bimbingan kelompok. Observasi dilaksanakan selama proses pemberian layanan berlangsung dibantu oleh guru BK. Dengan mengamati sejauh mana tindakan layanan BKP memberikan perubahan perilaku siswa. Pada tahap kegiatan pemimpin kelompok mengajak siswa untuk menganalisis permasalahan yang sedang terjadi. Hal ini dilakukan guna melihat perubahan peningkatan kedisiplinan siswa. Pada pertemuan kedua rendahnya kedisiplinan siswa sudah menunjukkan perubahan yang signifikan.

Dimana terlihat siswa sudah mampu memahami dirinya bagaimana memmanagement dirinya dalam menghadapi ataupun menyelesaikan permasalahan yang ada pada dirinya terkhusus tentang permasalahan kedisiplinan yang sedang mereka hadapi, terlihat dari tidak lagi mereka mengulangi kesalahan yang sama

tentang kedisiplinan contoh nya mengerjakan tugas di kelas setelah dilakukan pemberian layanan bimbingan konseling dengan bimbingan kelompok teknik self management dalam meningkatkan kedisiplinan mereka sudah mampu mempraktikkan nya pada diri mereka masing-masing dengan pemahaman mereka pada diri mereka dan pada lingkungan sekitar mereka.

#### **d. Tahapan Refleksi**

Setelah melakukan observasi, dilakukan kegiatan refleksi terhadap proses pemberian layanan. Refleksi dilakukan dengan menilai pemahaman siswa selama tindakan dilaksanakan apakah siswa sudah mampu atau belum meningkatkan kedisiplinan. Dan berdasarkan pemahaman siswa selama tindakan di laksanakan siswa sudah mampu meningkatkan kedisiplinan.

Terlihat dari sebelum dan sesudah pemberian layanan bimbingan konseling dengan bimbingan kelompok self management dimana memanfaatkan dinamika kelompok dalam menyelesaikan permasalahan serta memberikan pemahaman lebih pada siswa tentang kedisiplinan diri. Dimana siswa sudah mampu memmanagement dirinya guna memahami dirinya dalam menghadapi permasalahan yang mereka hadapi terkhusus pada kedisiplinan terlihat pada saat dilakukannya pemberian layanan mereka sudah mampu memberi pemahaman apa itu kedisiplinan bagaimana cara memmanagement diri dengan memahami diri mereka dan permasalahan yang mereka hadapi sehingga permasalahan yang terjadi khususnya tentang kedisiplinan mereka sudah bisa menyelesaikannya tanpa mengulanginya Kembali sebab mereka tau Langkah-langkahnya, caranya pemecahan masalahnya dan kosukensinya dalam setiap masalah yang mereka hadapi.

### 3. Peningkatan Kedisiplinan Siswa SMP Pertiwi Medan

Data peningkatan kedisiplinan siswa kelas VII. 2 dan VIII.2 SMP Pertiwi Medan diukur dengan dua penilaian non test. Pertama, observasi dimana peneliti melakukan observasi terhadap siswa selama proses pelayanan pertama dan kedua BKP. Evaluasi kedua adalah wawancara dimana wawancara dilakukan dengan siswa BKP dan juga dengan guru BK, yang dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan pelayanan BKP. Untuk melihat data peningkatan karakter postif siswa Kelas VII.2 dan VIII.2 disajikan pada table berikut:

**Tabel 4.5**  
**Tabel peningkatan Kedisipinan Siswa**

No	Sebelum Perlakuan	Layanan BKP Pertama	Layanan BKP Kedua
	Perilaku disiplin di dalam kelas		
	Sebelum diterapkan layanan BKP ini siswa cenderung masih mengerjakan tugas di kelas, masih ada yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu sehingga kena hukuman yang merugikan mereka.	Setelah dilaksanakan layanan BKP pertama pola pikir siswa sedikit berubah dan semua siswa mau merubah mindset mereka sebab disiplin di dalam kelas itu penting agar belajar lebih nyaman.	Setelah layanan BKP kedua di laksanakan siswa sudah mulai mengetahui cara memanager diri nya dengan mengubah kebiasaan buruk yang bisa menghambat proses belajar mereka dikelas
	Perilaku kedisiplinan di luar kelas		
	Sebelum mengikuti layanan BKP siswa masih ada yang datang terlambat masuk sekolah sehingga mendapat hukuman yang mungkin saja membuat siswa ketinggalan masuk kelas	Setelah mengikuti layanan BKP pertama siswa menyadari bahwa tidak mematuhi tata tertib sekolah sangat lah merugikan yang mana akan mendapatkan hukuman dan mungkin saja hasil nilai belajar mempengaruhi.	Setelah layanan BKP kedua siswa sudah mulai terlihat peningkatan menaati segala ketertiban yang ada di sekolah.
	Perilaku kedisiplinan di rumah		

	Sebelum adanya layanan BKP siswa masih sepele untuk di disiplin waktu di rumah tidak bisa management dirinya dalam melakukan kegiatan saat di rumah sehingga terkadang tidak mngerjakan kewajibannya sebagai umat muslim.	Setelah mengikuti layanan BKP pertama siswa sudah mulai paham apa saja yang membuat mereka menjadi tidak produktif di rumah	Setelah layanan BKP kedua siswa sudah tau cara mengatasi kesalahan- kesalahan akibat tidak di siplin.
--	---	---	---

#### **4. Hasil Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Self Management Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Pertiwi Medan**

Pelaksanaan layanan BKP untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dilakukan sesuai dengan tahapan yang seharusnya, adapun deskripsi dari setiap tahapan sudah dideskripsikan pada sub bab sebelumnya. Peneliti melakukan observasi pada tiap tahapan pelaksanaan layanan BKP. Kegiatan observasi dilakukan terhadap proses pelaksanaan bimbingan kelompok dengan menganalisis keaktifan siswa dalam mengikuti layanan dan meningkatkan karakter positif siswa dalam kegiatan bimbingan kelompok. Observasi dilaksanakan selama proses pemberian layanan berlangsung dibantu oleh guru BK. Dengan mengamati sejauh mana tindakan layanan BKP memberikan informasi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Penerapan layanan yang pertama dilakukan pada hari Kamis/10 Agustus 2023 dengan tema kedisiplinan dan menjelaskan apa itu disiplin, fungsi-fungsi disiplin, faktor-faktor yang memepengaruhi disiplin, serta apa itu self management dalam disiplin dan cara meningkatkan kedisiplinan menjadi meningkat Secara sederhana kepada siswa kelas VII dan VIII. Kemudian pada penerapanan layanan yang kedua dilakukan pada Sabtu/ 19 Agustus 2023 dengan topik tema yang sama yaitu meningkatkan kedisiplinan dengan teknik self management.



Sebelum diterapkannya layanan BKP siswa belum memahami betapa pentingnya disiplin itu dan terlihat kedisiplinan siswa masih rendah seperti siswa masih ada yang datang terlambat, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, mengerjakan tugas di sekolah, tidak panadai memangement dirinya. Hal ini disebabkan karena siswa kurang dalam memahami diri sendiri dan kurangnya rasa tanggung jawab kesadaran pada dirinya terhadap pentingnya disiplin untuk di kemudian waktu yang apa bila tidak disiplin dengan baik akan merugikan dirinya sendiri ataupun orang lain.

Namun setelah di terapkannya layanan BKP pertama siswa sudah mulai memahami apa itu disiplin dan siswa berusaha meningkatkan kedisiplinan diri. Setelah di terapkannya layanan BKP yang kedua dan seiring berjalannya layanan BKP siswa yang awalnya sepele akan kedisiplinan menjadi meningkat mereka sudah sudah menganggap penting nya kedisiplinan dalam diri. Dalam proses penerapan layanan BKP terdapat beberapa hambatan yang perjadi selama proses tindakan layanan berlangsung namun dapat diatasi dengan baik, seperti yang diketahui pada sekolah tersebut memiliki jam masuk pada sore hari yang dimana cuaca tidak menentu terkadang hujan dan tiba-tiba panas, dan dilakukan di ruangan mushola yang terbuka cukup agak terganggu fokus mereka, serta waktu yang sangat minim sehingga proses layanan bimbingan kelompok harus diminimalisir waktunya dimanfaatkan sebaik mungkin, sehingga kadang suara tidak begitu jelas dan fokus sedikit terbagi karena keadaan sekitar.

Penelii tidak hanya melakukan observasi dan penerapan layanan bimbingan kelompok saja. Wawancara dengan siswa juga dilakukan guna memperdalam

analisis dalam penelitian ini. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa terkait masalah Kedisiplinan. Berikut rincian hasil wawancara pada setiap siswa.

- Siswa pertama dengan inisial NH mengatakan bahwa “saya awalnya tidak tau betapa pentingnya disiplin dan bagaimana memmanagement diri, sehingga terkadang saya tidak mengerjakan tugas tepat waktu. Tetapi setelah mendapat bimbingan ini saya sadar tentang penting nya disiplin diri”. Jadi, siswa dengan inisial MN sudah mulai mampu memmanagement dirinya dalam disiplin setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok tentang meningkatkan disiplin.
- Kemudian siswa inisial MN mengatakan bahwa: “awalnya saya sering mengabaikan tugas terlalu sering bermain hp hingga lupa waktu, namun sekarang saya sadar mengontrol diri dan sadar sebagai siswa sangat lah penting agar menegrjakan tugas-tugas yang telah diberikan”. Jadi, siswa dengan inisial FH sudah mulai menyadari bahwa mengontrol diri sadar tugas-tugas sebagai siswa sangat lah baik bagi diri sendiri, setelah mendapat layanan bimbingan kelompok si FH tau cara mengatasi bagaimna agar tugas-tugas tetap selasi dengan membagi waktu dengan baik dan benar.
- Lalu siswa ketiga dengan inisial NA mengatakan bahwa: ‘’Saya senang bisa mengikuti layanan BKP ini karena dengan mengikuti layanan ini saya bisa meningkatkan kedisipinan saya yang masih rendah menjadi siswa yang disiplin dan saya selalu mengerjakan tugas tepat waktu”. Jadi siswa inisial AN sudah mulai meningkatkan kedisipinan nya baik di rumah, di

lingkungan sekolah maupun di dalam kelas setelah mengikuti BKP dari peneliti.

- Siswa keempat dengan inisial FS mengatakan bahwa: “saya masih sering terkena hukum sama ibu saya karena sering tidak bangun untuk sholat subuh, tetapi setelah mengikuti kegiatan ini saya menjadi sangat senang bisa tau bagaimana management diri agar bisa disiplin”. Jadi siswa dengan inisial FS tau cara meningkatkan disiplin dan mengatasi kesalahan yang pernah terjadi agar tidak terulang.
- Selanjutnya siswa ke lima dengan inisial AA mengatakan bahwa: “sebelum mengikuti layanan BKP saya merasa sekolah ya sekolah saja tidak terlalu penting bagi saya mengerjakan tugas di rumah karena bisa dikerjakan di sekolah. Akan tetapi sekarang saya sadar langkah baik nya mengerjakan tugas rumah ya di rumah saja agar bisa fokus dan lebih faham dengan Pelajaran”. Jadi siswa inisial AR mengatakan bahwa: pemahaman dia tentang pentingnya disiplin itu masih rendah setelah mengikuti layanan kegiatan BKP dia menjadi lebih paham meningkatkan kedisiplinan.
- Keenam AR mengatakan bahwa: “saya awalnya sering bolos tidak sholat di sekolah dan di rumah tetapi sekarang saya sudah sadar bahwa kewajiban tidak boleh ditinggal dan disiplin tidak terlepas dari kita melakukan kewajiban itu harus’. Jadi siswa dengan inisial FS sudah mulai meningkatkan kedisiplinan dalam mengatur waktunya agar dapat melakukan kewajibannya sebagai umat muslim.

- Selanjutnya siswa ke tujuh dengan inisial MA mengatakan bahwa: “saya sering bolos sholat ashar disekolah serta sering tidak mendengarkan guru menjelaskan di dalam kelas, dengan adanya layanan bimbingan BKP ini sangat membantu saya dalam menyadari kedisiplinan itu penting”. Jadi siswa inisial MA kedisiplinannya untuk disiplin di kelas dan tidak bermalasan lagi sholat sudah meningkat setelah mengikuti layanan BKP.
- Terakhir siswa ke delapan AN mengatakan bahwa: “ternyata dengan disiplin bisa menjadi bentuk kepribadian yang mana di nilai orang baik serta menjadi orang yang bertanggung jawab, jadi dengan saya mengikuti layanan ini saya mendapat wawasan baru betapa berharganya disiplin itu”. Jadi siswa inisial AN menyadari bahwa kedisiplinan bisa mempengaruhi keperibadiannya sehingga dia bisa terus menjaga kedisiplinan dirinya.

Bukan hanya dengan siswa peneliti juga melakukan wawancara singkat dengan guru BK dan Wali Kelas guru menambah data dalam penelitian ini. Guru BK mengatakan bahwa "Sebenarnya pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah jarang dilakukan dan belum optimal, Contohnya seperti layanan bimbingan kelompok. Terkait rendahnya kedisiplinan siswa sebenarnya semua siswa mi sudah tau apa itu tata tertib sekolah akan tetapi siswa belum paham betul apa itu disiplin dan betapa pentingnya itu disiplin sehingga permasalahan disiplin sering muncul karena kurangnya memahami diri sendiri dan pentingnya disiplin tersebut, yang dimana proses pemecahan masalah yang kami lakukan di sekolahnya hanya memanggil orang tua yang dimana tidak ada mengalami

perubahan tanpa memberikan siswa bimbingan hanya sebatas sangsi dan hukuman”.

Wali Kelas mengatakan bahwa “Saya sebagai wali kelas juga terlibat dalam program bimbingan konseling. Jika ada permasalahan apapun saya dan guru BK mendiskusikan kelanjutan masalahnya akan dilakukan. Dan yang menjadi masalah siswa saat ini adalah kedisiplinan siswa yang masih sangat minim dan rendah. Biasanya saya dan guru bimbingan konseling memanggil siswa yang bermasalah, tergantung masalahnya serta saling bekerjasama yaitu mencari penyebab siswa tersebut mengalami masalah lalu memanggil orang tua jika lebih dari 2 kali”.

### **C. Diskusi Hasil Penelitian**

Penerapan layanan bimbingan kelompok ini dilaksanakan sesuai dengan tahapan layanan bimbingan kelompok yang seharusnya. Penerapan layanan yang pertama dilakukan pada hari Kamis, 10 Agustus 2023 dengan tema kedisiplinan dengan self management dan menjelaskan apa itu disiplin serta self management, fungsi disiplin, faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin, dan cara meningkatkan kedisiplinan yang rendah menjadi meningkat secara sederhana kepada siswa kelas VII dan VIII. Kemudian pada penerapan layanan yang kedua dilakukan pada Sabtu/ 19 Agustus 2023 dengan topik tema yang sama yaitu kedisiplinan namun sub tema pembahasan terkait masalah cara meningkatkan kedisiplinan dengan self management. Sebelum diterapkannya layanan BKP siswa belum memahami apa itu kedisiplinan dan terlihat siswa masih sepele dengan tata tertib ataupun tidak mengagap betapa pentingnya disiplin. Hal ini disebabkan karena siswa kurang dalam memahami diri sendiri dan tidak mampu memanagerment dirinya. Dan dalam

melakukan suatu hal tidak peduli akan kosekuensi kedepannya yang dimana dampaknya tidak hanya merugikan dirinya sendiri tetapi mungkin saja akan merugikan orang lain juga.

Namun setelah di terapkannya layanan BKP pertama siswa sudah mulai memahami apa itu kedisiplinan dan siswa berusaha meningkatkan kedisiplinan yang masih rendah. Setelah di terapkannya layanan BKP yang kedua dan seiring berjalannya layanan BKP siswa yang awalnya sepele dengan tata tertib dan kedisiplinan yang rendah menjadi meningkat mereka sudah mulai sudah tau dampak tidak disiplin bagaimana cara disiplin dengan memmanagement dirinya semua dilakukan secara teratur dan terarah tidak lagi lalai dengan waktu dan menyadari resiko kedepannya sangat merugikan diri. Dalam proses penerapan layanan BKP terdapat beberapa hambatan yang terjadi selama proses tindakan layanan berlangsung namun dapat diatasi dengan baik, seperti yang diketahui pada sekolah tersebut memiliki jam masuk pada sore hari yang dimana cuaca tidak menentu terkadang hujan dan tiba-tiba panas, dan dilakukan di ruangan mushola yang terbuka cukup agak terganggu fokus mereka, serta waktu yang sangat minim sehingga proses layanan bimbingan kelompok harus diminimalisir waktunya dimanfaatkan sebaik mungkin, sehingga kadang suara tidak begitu jelas dan fokus sedikit terbagi karena keadaan sekitar.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Sebagai manusia biasa peneliti tidak terlepas dari kekhilafan dan kesalahan yang berakibat dari keterbatasan berbagai faktor yang ada pada peneliti, kendala-kendala yang dihadapi sejak dari perbuatan, penelitian, pelaksanaan penelitian

hingga pengolahan data. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti baik moril maupun materi dan awal proses pembuatan Skripsi, pelaksanaan penelitian sehingga pengolahan data. Terbatasnya waktu untuk melakukan riset lebih lanjut pada siswa kelas VII dan VIII SMP Pertiwi Medan. Selain keterbatasan atas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan wawasan penulisan dalam melakukan wawancara secara baik, dan juga kemampuan melakukan observasi dengan lebih mendetail, yang merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari, oleh karena itu dengan tangan terbuka, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan tulisan-tulisan dimasa mendatang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMP Pertiwi Medan mengenai Penerapan layanan Bimbingan Kelompok kelas VII dan kelas VIII yang berjumlah delapan orang untuk meningkatkan kedisiplinan siswa pelaksanaan layanan pimbingan kelompok teknik self management menggunakan satu siklus dengan dua kali pertemuan berjalan dengan baik dan lancar.

Setelah diterapkan pertemuan pertama layanan BKP siswa sudah mulai mengetahui bagaimana dan apa itu bimbingan kelompok, mengetahui apa itu kedisiplinan, betapa pentingnya disiplin dan mengetahui apa itu self management mampu untuk memmanagement diri merubah tidak disiplin menjadi disiplin serta siswa dapat memahami dirinya sendirinya sendiri dalam menghadapi permasalahan terkhususnya kurangnya disiplin.

Setelah diterapkan layanan BKP kedua siswa yang awalnya tidak disiplin menjadi disiplin, terlihat perubahannya seperti: siswa sudah mulai mengerjakan tugas hanya di rumah, mengumpulkan tugas tepat waktu, serta tidak lagi terlambat masuk sekolah. Siswa menjadi mengetahui bagaimana mereka melakukan self management atau management diri pada diri mereka sendiri dalam menghadapi permasalahan yang sedang mereka hadapi terkhususnya tentang kurangnya disiplin mereka sudah tau menanggapi dan menyelesaikan permasalahan tidak disiplin mereka.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok yang diterapkan di kelas VII dan VIII



berjumlah delapan orang SMP Pertiwi Medan dapat membantu meningkatkan kedisiplinan siswa.

## **B. Saran**

1. Bagi guru bimbingan konseling agar lebih efektif dalam memberikan serta meningkatkan layanan kepada siswa terutama dalam hal mendekatkan bimbingan konseling dengan siswa agar proses konseling berjalan dengan optimal.
2. Bagi siswa di harapkan agar mampu mendukung adanya bimbingan konseling di sekolah dan siswa yang masih tidak disiplin agar dapat berubah dan meningkat menjadi disiplin.
3. Bagi sekolah di harapkan dapat mendukung guru bimbingan konseling dalam pengembangan lanjutan layanan bimbingan kelompok dan layanan konseling lainnya dalam rangka pembinaan diri pribadi dan peningkatan karakter positif siswa di sekolah.
4. Bagi peneliti lain, disarankan agar menggunakan metode yang berbeda dan lebih intensif dalam penelitiannya agar mendapatkan cara penyelesaian masalah yang lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aderibigbe. (2018). 2018, PERILAKU AGRESIF ANAK USIA DINI DI LIHAT DARI POLA ASUH ORANG TUA. *Energies*, 6(1), 1–8.
- Adiningtiyas, S. W. (2018). Program Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 4(2), 55–63.
- Agustin Sukses Dakhi S.Sos., M. P. (2020). *Kiat-kiat Sukse Meningkatkan Disiplin siswa*.
- Christina. (2003). NoChristina. (2003). Zitteliana, 19(8), 159–170. *Zitteliana*, 19(8), 159–170. bisnis ritel - ekonomi
- Diana Dewi Wahyuningsih. (2020). *Panduan Untuk Konselor Teknik Self Managemen Dalam Bingkai Konseling Cognitive Behavioral untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa SMP*.
- Dr. Rukin, S.Pd., M. S. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Drs. Abu Bakar M. Luddin, M.Pd., P. . (2010). *Dasar-Dasar Konseling*.
- Fatimah, Annisa Nurul, Winny Sujayati<sup>2</sup>, Yuliani, W. (2019). EFEKTIVITAS TEKNIK SELF-MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA SMA Annisa Nurul Fatimah 1 , Winny Sujayati 2 , Wiwin Yuliani 3 1. *Fokus*, 2(1), 24–29.
- Hakim, L. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 53–64.
- Heriansyah, M., & Kurniawan, D. (2017). Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 2(2), 1–5.
- Hortensi, G. (2020). Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Konseling Individual Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Smk Negeri 5 Mataram. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(2), 159–169.
- Imam Musbikin. (2021). *Pendidikan Karakter Disiplin*.
- Iskandar, Masthura, S., & Oktaviyana, C. (2020). Penerapan Sistem Pembelajaran Daring. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 4(2), 323–332., 4(2), 323–332.
- Kristidhika, D. C., Cendana, W., Felix-Otuorimuo, I., & Müller, C. (2020). Contextual teaching and learning to improve conceptual understanding of

- primary students. *Teacher in Educational Research*, 2(2), 71.
- Mz, I. (2018). Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa. *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 2(1), 1.
- Nurhayati, T., Mustika, R. I., & Fatimah, S. (2021). Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management Terhadap Kematangan Karier Pada Siswa Sma. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(3), 219.
- Padil, & Nashruddin. (2021). Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah. *Padil & Nashruddin* /, 25, 25–36.
- Raminah, S. (2018). Prinsip dan Asas Bimbingan Konseling. *Universitas Negri Padang*, 1–8.
- Reichenbach, A., Bringmann, A., Reader, E. E., Pournaras, C. J., Rungger-Brändle, E., Riva, C. E., Hardarson, S. H., Stefansson, E., Yard, W. N., Newman, E. A., & Holmes, D. (2019). 2019 Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Mengurangi Prasangka Peserta Didik Sekolah Dasar. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3.
- Rochmiyati, S., Putro, D. B. W., & Lestari, E. (2021). The Implementation Of Discipline And Responsibility Through Procedure Texts In High Schools Studentsâ€™ Textbooks. *Tamansiswa International Journal in Education and Science*, 2(2), 23–30.
- Rofiq, A. (2018). Manajemen Konflik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru (Studi Kebijakan Di Smp Al-Kautsar Tanjungpinang Kepulauan Riau). *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 76–97.
- Rusdiana, & Heryati, Y. (2015). *16-Penddk Prof Kegruan 2015.pdf* (p. 230).
- Simbolon, J. (2020). Penerapan Metode Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 13(1), 77.
- Sitorus, R. (2021). Upaya Meningkatkan Sikap Sopan Santun Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Journal of Education Action Research*, 5(1), 10–16.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta
- Sulastrri, E. (2021). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa kelas IX8 SMP Negeri 3 Batang Hari 2018. *Jurnal Education of Batanghari*, 3(01), 100–113.
- Surokim. (2016). Riset Komunikasi : Buku Pendamping Bimbingan Skripsi. *Pusat*

*Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur*, 285.

Tarigan, E. B. (2018). Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas Vii-3 Smp Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, 15(3), 272–282.

Telaumbanua, K. (2016). Konsep Dasar Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar. *Jurnal Warta*, 224, 1–16.

Ulul Azam, S.Pd., M.Pd., K. (2016). *Bimbingan Dan Konseling Perkembangan Disekolah*.

Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1(1), 1–13.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok

### Pertemuan Pertama



Tahapan pembentukan: mulai dengan membentuk kelompok sebelum melakukan kegiatan bimbingan kelompok berlangsung



Peneliti menjelaskan tujuan yang akan dicapai melalui layanan bimbingan kelompok



Peneliti memperkenalkan diri kepada konseli dan konseli memperkenalkan diri mereka satu persatu



Tahap peralihan: peneliti menyampaikan susunan kegiatan yang akan dilakukan dalam pertemuan ini



Tahapan kegiatan: peneliti memberikan kesempatan kepada konseli untuk memberi tanggapan tentang pemahaman mereka terhap sikap disiplin. Dan penelitian memberikan lembaran penilaian observasi bimbingan kelompok





Tahapan akhir: penutupan, doa dan ucapkan terimakasih dan menentukan jadwal pertemuan selanjutnya

### **Pertemuan Kedua**



Tahapan pembentukan: pertemuan kedua, mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran, dan mengucapkan terimakasih



Tahapan peralihan: peneliti bertanya Kembali kesiapan konseli untuk melakukan kegiatan bimbingan kelompok





Tahapan kegiatan: memberi pemahaman lanjutan tentang self management dan memberikan lembar kontrak perilaku sebagai bentuk penggunaan teknik self management



Tahapan akhir: berdoa, mengucapkan terimakasih

Video kegiatan bimbingan kelompok bisa dilihat melalui link berikut ini:

[https://youtu.be/hObN5RbhmBg?si=166tF3gDqcN1n\\_Sf](https://youtu.be/hObN5RbhmBg?si=166tF3gDqcN1n_Sf)

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING BIMBINGAN DAN KONSELING FORMAT KELOMPOK

<b>IDENTITAS RPL</b>	
A. Satuan Pendidikan	SMP PERTIWI MEDAN
B. Tahun Ajaran	2022/2023
C. Sasaran Pelayanan	Siswa Kelas VII, VIII
D. Pelaksana	Rahma Sinta Dewi Hartika
E. Pihak Terkait	Siswa
<b>WAKTU DAN TEMPAT</b>	
A. Tanggal	10 Agustus 2023
B. Jam Pelayanan	Sesuai Jadwal
C. Volume Waktu	1 x 30 menit
D. Tempat Belajar	Ruang Musholah
<b>MATERI LAYANAN</b>	
A. Tema/ Subtema <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tema</li> <li>• Subtema</li> </ul>	Disiplin Mampu memmanagement diri dan meningkatkan disiplin
B. Sumber Materi	Internet
<b>TUJUAN ARAH PENGEMBANGAN</b>	
A. Pengembangan	Agar siswa memahami pentingnya disiplin
B. Penanganan	Agar siswa dapat memmanagement diri dengan baik dan mampu meningkatkan disiplin
<b>METODE DAN TEKNIK</b>	
A. Jenis Layanan	Layanan Bimbingan Kelompok
B. Kegiatan Pendukung	-
<b>SARANA</b>	
A. Media	Print out materi
B. Perlengkapan	Laptop
<b>SARANA PENILAIAN HASIL LAYANAN</b>	
Diperoleh hal-hal baru oleh siswa terkait kehidupan efektif sehari-hari dengan unsur-unsur ( Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh)	
A. KES :	

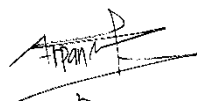
1. Acuan (A)	Perlunya siswa dalam memahami pentingnya disiplin
2. Kompetensi (K)	Kemampuan siswa untuk meningkatkan disiplin
3. Usaha (U)	Siswa mampu management diri untuk meningkatkan disiplin
4. Rasa (R)	Perasaan untuk lebih siap dalam meningkatkan disiplin
5. Sungguh- sungguh (S)	Bersungguh-sungguh dalam meningkatkan disiplin
B. KES :	Memohon ridho Tuhan yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam berlatih dan melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan produktif terkait dalam mampu memmanagement diri serta meningkatkan disiplin.
<b>LANGKAH KEGIATAN</b>	
<b>A. Langkah Penghantaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa</li> <li>2. Mendata kehadiran siswa</li> <li>3. Mengajak dan membimbing siswa melakukan kegiatan pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dalam penampilan melalui kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak, dan bertanggung jawab berkenaan dengan materi pelayanan yang akan dibahas.</li> <li>4. Menyampaikan arah materi pokok layanan</li> <li>5. Menyampaikan tujuan pembahasan</li> </ol>
<b>B. Langkah Penjajakan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan kepada siswa tentang pengertian disiplin</li> <li>2. Menanyakan kepada siswa apa sudah faham tentang kegiatan yang akan dilakukan</li> <li>3. Menanyakan kepada siswa apa tujuan pentingnya disiplin</li> </ol>
<b>C. Langkah Penafsiran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan tentang pentingnya memmanagement diri untuk meningkatkan disiplin</li> </ol>
<b>D. Langkah Pembinaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diminta untuk melihat kemampuan memmanagement dirinya dalam disiplin</li> <li>2. Siswa diharapkan dapat meningkatkan disiplin dengan baik</li> </ol>

<b>E. Langkah Penilaian</b>	
1. Penilaian Hasil	Di akhir proses pembelajaran/ pelayanan mahasiswa diminta untuk merefleksikan (secara lisan atau tertulis) apa yang mereka peroleh terkait BMB3 dan unsur- unsur AKURS.
a. Berfikir	Siswa berfikir dengan cara meningkatkan kedisiplinan
b. Merasa	Perasaan siswa setelah menerima materi tentang meningkatkan kedisiplin
c. Bersikap	Sikap siswa saat setelah menerima materi meningkatkan kedisiplinan
d. Bertindak	Bagaimana siswa mampu meningkatkan kedisiplinan
e. Bertanggung Jawab	Bagaimana siswa mampu bertanggung jawab dalam memmanagement diri untuk dapat meningkatkan kedisiplinan diri
2. Penilaian Proses	Melalui pengamatan dilakukan penelitian proses pembelajaran untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dalam pengaruh layanan.
3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut	Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai disusun laporan pelaksanaan layanan (LAPELPROG) dengan di sertai arah tindak lanjutnya.

Medan, 2023

Mahasiswa

Guru BK


**Arpan Marzuki Matondang, S.Pd**

NIP. ....


**Rahma Sinta Dewi Hartika**

1902080059

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMP PERTIWI MEDAN



Kusno, S.Pd

## Materi Layanan

### PENGERTIAN DISIPLIN DAN SELF MANAGEMENT

Disiplin merupakan suatu sikap moral siswa yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban berdasarkan acuan nilai moral. Berdasarkan kajian teori diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan suatu sikap, perbuatan untuk selalu menaati tata tertib yang berlaku dimasyarakat dimana orang tersebut tinggal, dan perbuatan itu dilakukan karena kesadaran yang timbul dari dalam dirinya untuk selalu menaati tata tertib tersebut. Disiplin juga berfungsi sebagai alat Pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan dan diajarkan (Imam Musbikin, 2021)

Self management merupakan Teknik yang efektif diberikan kepada konseli yang sedang belajar berlatih keterampilan baru, sehingga dapat mengatur diri, mengurangi ketergantungan pada pihak luar dan mengajarkan konseli menjadi manager bagi dirinya sendiri. Woolfolk dkk. (2004) mengemukakan bahwa Self-management adalah sesuatu manajemen dari perilaku sendiri yang pengambilan tanggung jawab atas tindakan yang dia perbuat sendiri, serta penggunaan prinsip-prinsip belajar perilaku untuk mengubah perilaku sendiri. Siswa membuat pilihan dan berhadapan dengan konsekuensi, Menyusun tujuan dan prioritas, memanajemen waktu, berkolaborasi dalam proses belajar, dan membangun

hubungan yang dapat dipercaya orang lain, dengan guru dan teman sekelas yang dapat dipercaya (Diana, 2020).

### **FUNGSI- FUNGSI DISIPLIN**

Beberapa fungsi disiplin menurut Tulus (2004:38-39), yaitu:

a. Menata kehidupan Bersama;

Manusia selain sebagai satu individu juga sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk individu manusia memiliki ciri, sifat, kepribadian, latar belakang, dan pola pikir yang berbeda-beda. Adapun sebagai makhluk social manusia selalu terkait dan berhubungan dengan orang lain. Dalam hubungan dengan orang lain diperlukan norma, nilai, peraturan untuk mengatur agar kehidupan dan kegiatannya dapat berjalan baik dan lancar. Setiap individu memiliki kepentingan yang berbeda dan tidak jarang kepentingan tersebut dapat merugikan orang lain, di sini disiplin berfungsi untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku. Kepatuhan dan ketaatan sesama tetap baik. Fungsi disiplin disini yaitu untuk mengatur tata kehidupan manusia dalam kelompok tertentu maupun masyarakat.

b. Membangun kepribadian

Kepribadian adalah keseluruhan sifat, tingkah laku dan pola hidup seseorang yang tercermin dalam penampilan, perkataan, dan perbuatan sehari-hari. Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, juga lingkungan kerja, atau komunikasi di mana orang itu berada. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut

memberikan dampak positif bagi pertumbuhan keperibadian seseorang. Dengan disiplin seseorang dibiasakan mengikuti, mematuhi, menaati aturan-aturan yang berlaku. Kebiasaan tersebut lama kelamaan akan masuk ke dalam diri seseorang dan disiplin akan menjadi bagian dalam kehidupannya sehari-hari. Jadi lingkungan yang mempunyai disiplin yang baik akan sangat berpengaruh terhadap keperibadian seseorang, terutama siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya, lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tenteram, sangat berperan dalam membangun keperibadian yang baik.

c. Melatih keperibadian;

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk dalam waktu singkat. Namun, menumbuhkan waktu yang Panjang. Perlu adanya latihan, pembiasaan diri, mencoba, berusaha dengan gigih. Sependapat dengan hal di atas, Prijodarminto (Tulus, 2004: 40) mengemukakan bahwa sikap, perilaku seseorang tidak dibentuk dalam sekejap. Diperlukan pembiasaan, tempaan yang terus-menerus sejak dini. Melalui tempaan, manusia akan menjadi kuat. Melalui tempaan mental dan moral seorang akan teruji, melalui tempaan mental dan moral seorang akan teruji, melalui tempaan pula mereka memperoleh nilai tambah. Disiplin tersebut akan terwujud melalui pembinaan sejak dini, sejak usia muda, dimulai dari lingkungan keluarga, melalui Pendidikan yang tertanam sejak dini yang semakin lama semakin menyatu kuat dalam dirinya dengan bertambahnya usia.

d. Pemaksaan

Faktor-faktor yang mendorong terbentuknya kedisiplinan adalah dorongan diri dalam (terdiri dari pengalaman, kesadaran, dan kemauan untuk berbuat disiplin) dan dorongan dari luar (perintah, larangan, pengawasan, pujian, ancaman, dan ganjaran). Jadi, disiplin dapat terjadi karena dorongan kesadaran diri dan adanya pemaksaan dan tekanan dari luar. Disiplin yang terjadi karena kesadaran diri akan bermanfaat bagi kebaikan dan kemajuan diri. Adapun disiplin yang terjadi karena pemaksaan akan memberi pengaruh kurang baik.

Disiplin dapat berfungsi sebagai pemaksaan seseorang untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan tertentu dapat dilakukan melalui pendampingan guru-guru, pemaksaan, pembiasaan, dan latihan akan menyadarkan siswa bahwa disiplin itu penting baginya. Dari mula-mula paksaan, kini dilakukan karena kesadaran diri, merasakan sebagai kebutuhan dan kebiasaan, diharapkan disiplin ini akan meningkat dan menjadi kebiasaan berfikir positif, bermakna, memandang jauh ke depan dan disiplin bukan hanya soal mengikuti dan menaati peraturan, melainkan sudah meningkat menjadi disiplin berfikir yang mengatur dan memengaruhi seluruh aspek hidupnya.

e. Hukuman

Tata tertib sekolah biasanya berisi hal-hal positif yang harus dilakukan oleh siswa. Sisi lainnya berisi sanksi atau hukuman bagi melanggar tata tertib tersebut. Ancaman sanksi/hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk menaati dan mematuhi. Dorothy dalam Tulus (2004:24) mengatakan hukuman



memang mengandung empat fungsi, yakni: 1) sebagai pembahasan atas perbuatan salah yang telah dilakukan, 2) sebagai pencegahan dan adanya rasa takut orang melakukan pelanggaran, 3) sebagai koreksi perbuatan yang salah, 4) sebagai Pendidikan, yakni menyadarkan orang untuk meninggalkan perbuatan tidak baik, lalu mulai melakukan yang baik. Oleh karena itu, sanksi disiplin berupa hukuman tidak boleh hanya dipandang sebagai cara untuk menakut-nakuti atau mengancam supaya orang berbuat salah tetapi dipandang sebagai alat pendidikan dan mengandung unsur Pendidikan (Imam Musbikin, 2021).

f. Menciptakan lingkungan kondusif

Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan Pendidikan agar berjalan lancar. Hal tersebut dicapai dengan merancang peraturan sekolah, yakni peraturan bagi guru-guru, dan bagi para siswa, serta peraturan-peraturan lain yang dianggap perlu. Kemudian diimplementasikan secara konsisten dan konsekuen. Dengan demikian, sekolah menjadi lingkungan Pendidikan yang aman, tenang tentram, tertib dan teratur. Lingkungan seperti ini adalah lingkungan yang kondusif bagi Pendidikan (Agustin 2020).

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEDISIPLINAN**

Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin pernah dirumuskan oleh Hurlock (2005) antara lain:

1. Kesadaran diri, sebagaimana pemahaman dari bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan diri, yang menjadi motif utama terwujudnya disiplin.

2. Ketaatan sebagai Langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengataur perilaku yang diikuti kemauan yang kuat dari dalam diri sebagai Langkah penerapan peraturan yang mengatur.
3. Hukuman sebagai upaya penyadaran meluruskan dan merubah Tindakan yang salah sehingga seseorang Kembali pada perilaku yang sesuai harapan sehingga siswa diharapkan menjadi lebih disiplin.
4. Teladan, keteladanan penting bagi terbentuknya perilaku disiplin seseorang, seseorang sangat mudah menirukan dari apa yang di amatinnya, sehingga perilaku disiplin yang baik akan menjadi contoh teladan bagi lainnya.
5. Lingkungan dapat membentuk seseorang, apabila individu berada dalam lingkungan yang disiplin maka ia juga akan terbiasa berperilaku disiplin.

Disiplin akibat kurangnya kesadaran diri dan pola pembiasaan disiplin siswa yang buruk. Perilaku disiplin dapat dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan, disiplin akan terbentuk melalui kebiasaan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari oleh karena itu maka intervensi yang di laksanakan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa pada penelitian ini menggunakan pendekatan dukungan perilaku positif yaitu positive behaviour support dan dilakukan melalui layanan bimbingan kelompok (dalam Imam Musbikin, 2021).

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING  
BIMBINGAN KELOMPOK FORMAT KELOMPOK**

<b>IDENTITAS RPL</b>	
F. Satuan Pendidikan	SMP PERTIWI MEDAN
G. Tahun Ajaran	2022/2023
H. Sasaran Pelayanan	Siswa Kelas VII, VIII
I. Pelaksana	Rahma Sinta Dewi Hartika
J. Pihak Terkait	Siswa
<b>WAKTU DAN TEMPAT</b>	
E. Tanggal	19 Agustus 2023
F. Jam Pelayanan	Sesuai Jadwal
G. Volume Waktu	1 x 30 menit
H. Tempat Belajar	Ruang Musholah
<b>MATERI LAYANAN</b>	
C. Tema/ Subtema <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tema</li> <li>• Subtema</li> </ul>	Disiplin Mampu memangement diri dan meningkatkan disiplin
D. Sumber Materi	Internet
<b>TUJUAN ARAH PENGEMBANGAN</b>	
C. Pengembangan	Agar siswa memahami pentingnya disiplin
D. Penanganan	Agar siswa dapat memangement diri dengan baik dan mampu meningkatkan disiplin
<b>METODE DAN TEKNIK</b>	
C. Jenis Layanan	Layanan Bimbingan Kelompok
D. Kegiatan Pendukung	-
<b>SARANA</b>	
C. Media	Print out materi
D. Perlengkapan	Laptop
<b>SARANA PENILAIAN HASIL LAYANAN</b>	
Diperoleh hal-hal baru oleh siswa terkait kehidupan efektif sehari-hari dengan unsur-unsur ( Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh)	
C. KES :	

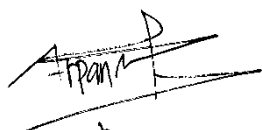
6. Acuan (A)	Perlunya siswa dalam memahami pentingnya disiplin
7. Kompetensi (K)	Kemampuan siswa untuk meningkatkan disiplin
8. Usaha (U)	Siswa mampu management diri untuk meningkatkan disiplin
9. Rasa (R)	Perasaan untuk lebih siap dalam meningkatkan disiplin
10. Sungguh- sungguh (S)	Bersungguh-sungguh dalam meningkatkan disiplin
D. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan tabah	Memohon ridho Tuhan yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam berlatih dan melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan produktif terkait dalam mampu memmanagement diri serta meningkatkan disiplin.
<b>LANGKAH KEGIATAN</b>	
<b>F. Langkah Penghantaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa</li> <li>7. Mendata kehadiran siswa</li> <li>8. Mengajak dan membimbing siswa melakukan kegiatan pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dalam penampilan melalui kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak, dan bertanggung jawab berkenaan dengan materi pelayanan yang akan dibahas.</li> <li>9. Menyampaikan arah materi pokok layanan</li> <li>10. Menyampaikan tujuan pembahasan</li> </ol>
<b>G. Langkah Penjajakan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Menanyakan kepada siswa tentang pengertian disiplin</li> <li>5. Menanyakan kepada siswa apa sudah faham tentang kegiatan yang akan dilakukan</li> <li>6. Menanyakan kepada siswa apa tujuan pentingnya disiplin</li> </ol>

<b>H. Langkah Penafsiran</b>	2. Pembahasan tentang pentingnya memmanagement diri untuk meningkatkan disiplin
<b>I. Langkah Pembinaan</b>	3. Siswa diminta untuk melihat kemampuan memmanagement dirinya dalam disiplin 4. Siswa diharapkan dapat meningkatkan disiplin dengan baik
<b>J. Langkah Penilaian</b>	
4. Penilaian Hasil	Di akhir proses pembelajaran/ pelayanan mahasiswa diminta untuk merefleksikan (secara lisan atau tertulis) apa yang mereka peroleh terkait BMB3 dan unsur- unsur AKURS.
g. Berfikir	Siswa berfikir dengan cara meningkatkan kedisiplinan
h. Merasa	Perasaan siswa setelah menerima materi tentang meningkatkan kedisiplin
i. Bersikap	Sikap siswa saat setelah menerima materi meningkatkan kedisiplinan
j. Bertindak	Bagaimana siswa mampu meningkatkan kedisiplinan
k. Bertanggung Jawab	Bagaimana siswa mampu bertanggung jawab dalam memmanagement diri untuk dapat meningkatkan kedisiplinan diri
5. Penilaian Proses	Melalui pengamatan dilakukan penelitian proses pembelajaran untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dalam pengaruh layanan.
6. LAPELPROG dan Tindak Lanjut	Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai disusun laporan pelaksanaan layanan (LAPELPROG) dengan di sertai arah tindak lanjutnya.

Medan, 2023

Guru BK

Mahasiswa


**Arpan Marzuki Matondang, S.Pd**

NIP. ....


**Rahma Sinta Dewi Hartika**

1902080059



## **Materi Layanan**

### **MANFAAT SELF MANAGEMENT**

Self management merupakan upaya individu untuk melakukan perencanaan, pemusatan perhatian, dan evaluasi terhadap aktivitas yang dilakukan. Di dalamnya terdapat kekuatan psikologis yang memberi arah pada individu untuk mengambil keputusan dan menentukan pilihannya serta menetapkan cara-cara yang efektif dalam mencapai tujuannya.

Menurut Komalasari, Wahyuni, Karsih, (2011:180) adalah sebagai berikut:

- a. Membantu peserta didik untuk dapat mengelola diri baik pikiran, perasaan dan perbuatan sehingga dapat berkembang secara optimal.
- b. Dengan melibatkan peserta didik secara aktif maka akan menimbulkan perasaan bebas dari kontrol orang lain.
- c. Dengan meletakkan perubahan sepenuhnya kepada individu maka dia akan menganggap perubahan yang terjadi karena usaha sendiri dan lebih tahan lama.
- d. Individu dapat semakin mampu untuk menjalani hidup yang di arahkan sendiri (Heriansyah & Kurniawan, 2017).

### **MANFAAT SELF MANAGEMENT**

Ada beberapa strategi yang dapat dilakukan supaya seseorang mampu manajemen diri dengan baik. Strategi ini terdiri dari tiga langkah yaitu:

- a. Motivasi diri, yang dimaksud dengan motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan individu mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan, dalam bentuk keahlian atau keterampilan, tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya. Motivasi diri adalah dorongan psikologis yang berasal dari dalam diri yang merangsang seseorang sehingga bersedia melakukan kegiatan supaya dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
- b. Pengorganisasian diri, melakukan pengaturan pikiran, energi, waktu, tempat, benda dan sumber daya lain dalam hidup dengan baik supaya semua menjadi tertib dan lancar;
- c. Pengendalian diri, adalah tekad dan Langkah untuk mengelola kemauan, memacu semangat, mengikis keseganan, mengerahkan tenaga untuk melaksanakan apa yang harus dikerjakan dengan sungguh-sungguh demi mencapai tujuan yang diharapkan (Diana, 2020)

## Lampiran 3

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM  
PELAYANAN KONSELING**

<b>Pelaksanaan Kegiatan Layanan</b>		
	<b>Konselor</b>	<b>Konseli</b>
<b>a. Pembentukan</b>	1) Konselor membuka pertemuan dengan mengucapkan salam 2) Menerima anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terima kasih atas kesediaan konseli mengikuti kegiatan 3) Konselor meminta salah satu konseli untuk memimpin doa 4) Menjelaskan tujuan yang akan dicapai melalui layanan Bimbingan Kelompok 5) Konselor memperkenalkan diri kepada konseli dan konseli memperkenalkan dirinya satu persatu dengan game 6) Konselor membangun <i>rapport</i>	1) Konseli menjawab salam 2) Konseli berdoa 3) Konseli menyimak penyampaian konselor 4) Konseli antusias dengan dengan kegiatan yang diberikan.
<b>b. Peralihan</b>	1) Konselor membuka percakapan 2) Konselor menyampaikan susunan kegiatan yang akan dilakukan dalam pertemuan ini 3) Konselor meminta pendapat konseli tentang waktu yang akan dilakukan 4) Konselor menjelaskan tujuan tujuan pertemuan dan tahapan kegiatan yang akan di lakukan 5) Konselor menjelaskan asas kegiatan 6) Konselor menanyakan kesiapan konseli untuk memasuki tahap selanjutnya atau kegiatan selanjutnya	1) Konseli merespon 2) Konseli mendengarkan susunan kegiatan yang akan mereka lakukan 3) Konseli merespon dengan memberikan argument tentang kesepakatan waktu yang di gunakan 4) Konseli merespon kesiapan mereka dalam melakukan kegiatan selanjutnya



<b>c. Kegiatan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Konselor memberikan gambaran tentang masalah yang dialami konseli tentang permasalahan kedisiplinan.</li> <li>2) Konselor memberikan informasi untuk memperkuat keyakinan konseli bahwa permasalahan ketidakdisiplinan dan kurang disiplin itu masalah yang harus</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Konseli menyampaikan pendapat mereka tentang kedisiplinan dan management diri.</li> <li>2) Menceritakan permasalahan kedisiplinan baik di dalam kelas di luar kelas atau pun di rumah.</li> </ol>
--------------------	--	---

	3) Konselor meyakinkan konseli untuk menyadari bahwa kurangnya disiplin dengan management diri.	
<b>d. Pengakhiran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Konselor merefleksikan kembali kegiatan yang telah dilakukan</li> <li>2) Menjelaskan bahwa kegiatan BKP akan diakhiri</li> <li>3) Anggota kelompok mengemukakan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai masing-masing</li> <li>4) Pembahasan kegiatan lanjutan</li> <li>5) Pesan serta tanggapan anggota kelompok</li> <li>6) Ucapan terima kasih</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Konseli memberikan kesimpulan tentang kegiatan yang telah dilakukan</li> <li>2) Konseli menjawab salam</li> </ol>
Evaluasi	Pengamatan terhadap perkembangan konseli serta evaluasi terhadap materi yang telah di diskusikan	
Tindak Lanjut	Proses penilaian melalui lembar observasi	

**Lampiran 4**

**LEMBARAN PENILAIAN OBSERVASI  
BIMBINGAN KELOMPOK**

Penilaian Observasi Awal

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Kegiatan :

Materi Pokok :

Berikan Tanda cek ( ) pada kolom skor sesuai dengan apa yang anda alami dan rasakan, dengan kriteria sebagai berikut:

- 4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan  
 3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.  
 2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan melakukan dan sering tidak melakukan.  
 1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

No	Aspek Pengamatan	Sekor			
		1	2	3	4
1	Mengatur waktu dirumah				
2	Rajin dan teratur dalam belajar baik di rumah maupun disekolah				
3	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
4	Tertib Pada saat belajar di kelas				
5	Mematuhi segala tata tertib sekolah				
<b>Jumlah</b>					

**Lampiran 5**

Kontrak Prilaku Displin

Dalam Self Management

Nama Peserta Didik :

Kelas :

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Permasalahan Kedisipilanan yang pernah dilanggar dan berapa kali terulang?	
Kedisiplinan yang ingin dilakukan atau pelanggaran disiplin yang ingin di ubah?	
Kebiasaan yang disukai?	
Kebiasaan yang tidak sukai?	

## Lampiran 6

Hasil Opservasi Siswa Kelas VII.2 dan VIII.2 SMP Pertiwi Medan

Observasi : Rahma Sinta Dewi Hartika

Tempat Observasi : SMP Pertiwi Medan

Hal yang di observasi : Kedisiplinan yang masih rendah

Tanggal Obsevasi : 2022/2023

Variabel	Indikator	
Kedisiplinan	Prilaku kedisiplin di dalam kelas	Siswa kelas VII.2 MA (inisial) sering tidak mendengarkan guru saat menjelaskan Pelajaran di dalam kelas
	Perilaku kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah	Siswa kelas VII. 2 FS (inisial), siswa kelas VII.2 AR (inisial), siswa kelas VII.2 MA (inisial) sering bolos sholat ashar yang di mana itu adalah kewajiban umat muslim yang menjadi peraturan tata tertib di luar kelas sebab mereka masuk sekolah dari siang hingga sore atau mendekati magrib
	Perilaku kedisiplinan di rumah	Siswa kelas VIII.2 NA (inisial) sering tidur larut malam sehingga sulit bangun pagi dan sering mengabaikan tugas-tugas sekolah, siswa kelas VIII.2 MN (inisial) beberapa kali tidak mengerjakan tugas karena keasikan main hap saat di rumah , siswa kelas VIII.2 NH (inisial) sering bermain hingga lupa waktu di rumah sehingga tugas-tugas sekolah beberpa kali tidak selesai, siswa kelas VII.2 AA(inisial) sering bermain di luar rumah bersma temen-temen hingga lupa waktu sehingga kecapean saat di rumah tugas sekolah sering tidak selsai.

## Lampiran 7

Hasil Wawan Cara Kepada Guru Bimbingan Konseling SMP Pertiwi Medan

Nama : Arpan Marzuki Matondang S.Pd

Tanggal Wawancara : 08 Agustus 2023

Tempat Wawancara : Ruang guru

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Layanan BK apa saja yang pernah ibu berikan kepada siswa?	Layanan individu saja saat terdapat anak atau siswa yang bermasalah
2	Apakah ibu pernah melakukan bimbingan kelompok di SMP Pertiwi Medan?	Belum pernah saya sebelumnya melakukan bimbingan kelompok
3	Apakah ibu pernah melakukan pelatihan sikap disiplin kepada siswa?	Tidak pernah, hanya menegur dan menghukum siswa saja apa bila ada yang melanggar tata tertib sekolah
4	Apa saja masalah disiplin yang sering terjadi di SMP?	Masih ada anak yang terlambat, masih ada anak yang mengerjakan tugas di kelas atau sekolah, tidak mengerjakan tugas sekolah, saat di kelas, murid tidak tertib saat di dalam kelas.
5	Hambatan apa aja yang ibu alami Ketika mengatasi permasalahan kedisiplinan yang terjadi pada siswa?	Selalu terulang kesalahan yang sama walaupun Sudah bekerja sama dengan orang tua bertemu dan berdiskusi secara langsung.
6	Upaya apa yang ibu lakukan untuk mengantisipasi terjadi perilaku tidak disiplin di sekolah?	Menyediakan sangsi apa saja yang di dapatkan jika siswa tidak disiplin, serta memanggil orang tua untuk mengatasi permasalahan tersebut.

## Lampiran 8

Hasil Wawancara Kepada Siswa SMP Pertiwi Medan

Nama : NH (inisial)

Kelas : VIII.2

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 10 Agustus 2023

No	Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Perilaku disiplin di dalam kelas	Bentuk pelanggaran seperti apa yang pernah anda lakukan didalam kelas?	Tidak mengumpulkan tugas bu, saya sangat menyesal dan tidak tertib pada saat belajar di kelas.
		Mengapa kamu lakukan itu?	Karena saya terlalu sering menonton dan bermain hp tanpa mengenal waktu bu
		Bagaimana cara yang kamu lakukan agar tidak terus-terusan melanggar kedisiplinan di dalam kelas?	Saya harus bisa membagi waktu saya dengan baik dan menempatkan diri sesuai kondisinya.
2.	Perilaku kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah	Pelanggran seperti apa yang kamu lakukan saat di lingkungan sekolah?	Tidak ada bu
		Apakah itu kamu anggap merugikan diri kamu?	Saya tidak pernah melanggar kesalahan di luar kelas di lingkungan sekolah
		Bagaimana kamu menyelesaikan permasalahan kamu tersebut?	Tidak perlu ada yang diselsaikan karena sayan tidak ada amelanggar tata tertib di luar kelas di lingkungan sekolah.
3.	Perilaku disiplin dirumah	Bagaimana sikap kedisiplinan kamu saat di rumah?	Saya sangat kurang di siplin saat di rumah karena sering tidur larut malam akibat main

			hp menonton hingga lupa waktu
		Apakah kamu menganggap itu perlu di perbaiki baik dirumah maupun di sekolah dan di luar rumah?	Ya perlu bu, karena akibatnya saya bangun kesiangan sehingga tidak sholat dan orang tua saya marah kepada saya.
		Bagaimana cara kamu meningkatkan atau mempertahankan kedisiplinan di rumah?	Saya berusaha tidur tepat waktu dan membagi waktu dengan tugas- tugas dan pada saat bermain hp.



## Lampiran 9

Hasil Wawancara Kepada Siswa SMP Pertiwi Medan

Nama : MN (inisial)

Kelas : VIII.2

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 10 Agustus 2023

No	Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Perilaku disiplin di dalam kelas	Bentuk pelanggaran seperti apa yang pernah anda lakukan didalam kelas?	Tidak mengumpulkan tugas bu,
		Mengapa kamu lakukan itu?	bermain hp tanpa mengenal waktu bu, terlalu sering bermain.
		Bagaimana anda menyelesaikan pelanggaran tersebut agar tidak terjadi terus-terusan melanggar kedisiplinan di dalam kelas?	Mengerjakan tugas tanpa menunggu nanti-nanti
2.	Perilaku kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah	Bentuk pelanggaran apa saja yang kamu lakukan saat di lingkungan sekolah?	Tidak ada bu
		Apakah itu kamu anggap merugikan diri kamu?	Saya tidak pernah melanggar kesalahan di luar kelas.
		Bagaimana kamu menyelesaikan masalah kamu tersebut?	Tidak perlu ada yang diselsaikan karena sayan tidak ada amelanggar tata tertib di sekolah
3.	Perilaku disiplin dirumah	Bagaimana sikap disiplin kamu saat di rumah?	Saya sangat kurang di siplin saat di rumah karena sering tidur larut malam akibat main hp menonton hingga lupa waktu

		Apakah kamu menganggap itu perlu di perbaiki?	Ya perlu bu, karena akibatnya saya bangun kesiangan sehingga tidak sholat serta tugas sekolah sering tidak selesai dan orang tua saya marah kepada saya.
		Bagaimana cara kamu meningkatkan atau mempertahankan kedisiplinan di rumah?	Saya berusaha tidur tepat waktu dan membagi waktu dengan tugas- tugas dan pada saat bermain hp.

## Lampiran 10

Hasil Wawancara Kepada Siswa SMP Pertiwi Medan

Nama : NA (inisial)

Kelas : VIII.2

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 10 Agustus 2023

No	Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Perilaku disiplin di dalam kelas	Bentuk pelanggaran seperti apa yang pernah anda lakukan didalam kelas?	Tidak mengumpulkan tugas
		Mengapa kamu lakukan itu?	Karena terlalu anggap enteng terhadap tugas tersebut
		Bagaimana cara anda menyelesaikan pelanggaran tersebut agar tidak terjadi terusan?	Mengerjakan tugas tepat waktu tanpa menunda nunda pengerjaannya di rumah.
2.	Perilaku kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah	Bentuk pelanggaran apa saja yang kamu lakukan saat di lingkungan sekolah?	Tidak mengerjakan sholat ashar di sekolah
		Apakah itu kamu anggap merugikan diri kamu?	Saya merasa menyesal karena saya sadar itu adalah kewajiban umat muslim.
		Bagaimana kamu menyelesaikan masalah kamu tersebut?	Ketika azan sudah berkumandang iku sholat berjamaah di mushola sekolah bersama yang lain.
3.	Perilaku disiplin dirumah	Bagaimana sikap disiplin kamu saat di rumah	Saya sangat kurang disiplin saat di rumah karena sering tidur larut malam hampir setiap hari terjadi
		Apakah kamu menganggap itu perlu di perbaiki?	Ya perlu bu, karena akibatnya saya bangun kesiangan sehingga tidak sholat serta tugas sekolah sering tidak

			selesai dan orang tua saya marah kepada saya.
		Bagaimana cara kamu meningkatkan atau mempertahankan kedisiplinan di rumah?	Saya berusaha tidur tepat waktu dan mengurangi waktu bermain hp di rumah.

## Lampiran 11

Hasil Wawancara Kepada Siswa SMP Pertiwi Medan

Nama : AN (inisial)

Kelas : VII.2

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 10 Agustus 2023

No	Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Perilaku disiplin di dalam kelas	Bentuk pelanggaran seperti apa yang pernah anda lakukan dalam kelas?	Tidak pernah bu.
		Mengapa kamu lakukan itu?	Tidak pernah melanggar kedisiplinan dalam kelas
		Bagaimana cara anda menyelesaikan pelanggaran tersebut agar tidak terus-terusan melanggar kedisiplinan di tersebut?	Selalu mengatur waktu dengan baik.
2.	Perilaku kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah	Bentuk pelanggaran apa saja yang kamu lakukan saat di lingkungan sekolah?	Tidak ada bu.
		Apakah itu kamu anggap merugikan diri kamu?	Apabila melanggar pasti sangat rugi tapi saya tidak pernah bu.
		Bagaimana kamu menyelesaikan masalah kamu tersebut?	Dengan memahami tugas sebagai seorang murid atau siswa.
3.	Perilaku disiplin dirumah	Bagaimana sikap disiplin kamu saat di rumah?	Sudah cukup baik bu

		Apakah kamu menganggap itu perlu di perbaiki?	Tidak bu
		Bagaimana cara kamu meningkatkan atau mempertahankan kedisiplinan di rumah?	Memiliki kesadaran diri saja bahwa semua hal harus disiplin jika tidak ingin merugi.

## Lampiran 12

Hasil Wawancara Kepada Siswa SMP Pertiwi Medan

Nama : FS (inisial)

Kelas : VII.2

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 10 Agustus 2023

No	Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Perilaku disiplin di dalam kelas	Bentuk pelanggaran seperti apa yang pernah anda lakukan dalam kelas?	Tidak pernah bu.
		Mengapa kamu lakukan itu?	Tidak pernah melanggar kedisiplinan dalam kelas bu
		Bagaimana cara anda menyelesaikan pelanggaran tersebut agar tidak dilakukan terus-terusan?	Selalu sadar diri sebagai siswa di sekolah.
2.	Perilaku kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah	Apa yang kamu langgar saat di lingkungan sekolah?	Tidak ada bu.
		Apakah itu kamu anggap merugikan diri kamu?	Saya tidak ada melanggar tata tertib di luar kelas bu
		Bagaimana kamu menyelesaikan masalah tersebut?	Dengan memahami perturan sekolah dengan baik.
3.	Perilaku disiplin dirumah	Bagaimana sikap disiplin kamu saat di rumah?	Saya sering tidak sholat subuh bu sehingga saya di marahi orang tua saya terus karena kesalahan itu terus berulang bu.
		Apakah kamu menganggap itu perlu di perbaiki?	Iya bu, sangat harus di perbaiki karena saya terus-terusan di marahi orang tua saya karena terus terulang.

		Bagaimana cara kamu meningkatkan atau mempertahankan kedisiplinan di rumah?	Bangun tepat waktu, karena jika saya tidak sholat subuh hp saya di sita orang tua bu.
--	--	---	---



### Lampiran 13

Hasil Wawancara Kepada Siswa SMP Pertiwi Medan

Nama : AA (inisial)

Kelas : VII.2

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tanggal Wawancara : 10 Agustus 2023

No	Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Perilaku disiplin di dalam kelas	Bentuk pelanggaran seperti apa yang pernah anda lakukan didalam kelas?	Suka mengganggu teman, mencari masalah bu karena seru aja gitu bu.
		Mengapa kamu lakukan itu?	Gak tau bu suka aja gitu bu.
		Bagaimana cara anda menyelesaikan pelanggaran tersebut agar tidak terus-terusan melanggar kedisiplinan di tersebut?	Harus ada kesadaran diri untuk mengubahnya bu.
2.	Perilaku kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah	Bentuk pelanggaran apa saja yang kamu lakukan saat di lingkungan sekolah?	Tidak ikut sholat ashar berjamaah di musholah sekolah jadi sering kena tugur dan marah oleh guru jika ketahuan.
		Apakah itu kamu anggap merugikan diri kamu?	Saya anggap merugikan diri sendiri bu.
		Bagaimana kamu menyelesaikan permasalahan kamu tersebut?	Dengan niatan melakukan sholat berjamaah tanpa harus di marahi terlebih dahulu.
3.	Perilaku disiplin dirumah	Bagaimana sikap disiplin kamu saat di rumah?	Tidak disiplin bu, karena saya suka bermain diluar rumah tanpa ingat waktu

		Apakah kamu menganggap itu perlu di perbaiki?	Tidak bu
		Bagaimana cara kamu meningkatkan atau mempertahankan kedisiplinan di rumah?	Di kurangi waktu bermaian di luar rumah bu.

## Lampiran 14

Hasil Wawancara Kepada Siswa SMP Pertiwi Medan

Nama : AR (inisial)

Kelas : VII.2

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tanggal Wawancara : 10 Agustus 2023

No	Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Perilaku disiplin di dalam kelas	Bentuk pelanggaran seperti apa yang pernah anda lakukan didalam kelas?	Tidak pernah bu.
		Mengapa kamu lakukan itu?	Tidak pernah melanggar kedisiplinan dalam kelas
		Bagaimana cara anda menyelesaikan pelanggaran tersebut agar tidak terjadi terus menerus?	Selalu mengatur waktu dengan baik.
2.	Perilaku kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah	Bentuk pelanggaran apa saja yang kamu lakukan saat di lingkungan sekolah?	Sering bolos sholat ashar di sekolah bu
		Apakah itu kamu anggap merugikan diri kamu?	Sangat merugikan bu.
		Bagaimana kamu menyelesaikan permasalahan kamu tersebut?	Harus sadar diri dan mengerjakan sholat tanpa harus menundanya tapi ujung-ujungnya tidak saya kerjakan
3.	Perilaku disiplin dirumah	Bagaimana disiplin kamu saat di rumah?	Sangat kurang bu.
		Apakah kamu menganggap itu perlu di perbaiki?	Perlu bu, karena disiplin juga harus diterapkan di rumah

		Bagaimana cara kamu meningkatkan atau mempertahankan kedisiplinan di rumah?	Dengan kesadaran diri untuk membagi waktu dengan sebaik-baiknya
--	--	---	---

### Lampiran 15

Hasil Wawancara Kepada Siswa SMP Pertiwi Medan

Nama : MA (inisial)

Kelas : VII.2

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tanggal Wawancara : 10 Agustus 2023

No	Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Perilaku disiplin di dalam kelas	Bentuk pelanggaran seperti apa yang pernah anda lakukan didalam kelas?	Tidak mendengarkan guru saat menjelaskan materi didepan kelas.
		Mengapa kamu lakukan itu?	Karena kadang saya merasa bosan dengan Pelajaran bu
		Bagaimana cara anda menyelesaikan pelanggaran agar tidak terus-terusan melanggar kedisiplinan di tersebut?	Harus bisa fokus dan benar-benar dalam belajar dikelas
2.	Perilaku kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah	Bentuk pelanggaran apa saja yang kamu lakukan saat di lingkungan sekolah?	Sering bolos sholat ashar.
		Apakah itu kamu anggap merugikan diri kamu?	Sangat merugikan diri saya bu.
		Bagaimana kamu menyelesaikan permasalahan kamu tersebut?	Lebih bersemangat lagi jika sudah berada di sekolah harus menaati aturan yang ada.
3.	Perilaku disiplin dirumah	Bagaimana sikap disiplin kamu saat di rumah	Sering bangun kesingan bu

		Apakah kamu menganggap itu perlu di perbaiki?	Perlu bu
		Bagaimana cara kamu meningkatkan atau mempertahankan kedisiplinan di rumah?	Harus mampu mengatur waktu bermain hp, nonton dan bermain bu.

## Lampiran 16



FORM K 1

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id>E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Yth : Ketua dan Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rahma Sinta Dewi Hartika  
 NPM : 1902080059  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Kredit Kumulatif : 118 SKS

IPK = 3,85

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Management Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Pratiwi Medan	
	Pengaruh Kecakapan Moral Siswa Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa SMP Pratiwi Medan	
	Pengaruh RET Teknik Sosio Drama Dalam Menumbuhkan Rasa Empati Siswa SMP Pratiwi Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 Maret 2023

Hormat Pemohon,

Rahma Sinta Dewi Hartika

## Lampiran 17

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Bimbingan dan Konseling  
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahma Sinta Dewi Hartika  
 NPM : 1902080059  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/ risalah/ makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Self Management Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Pratiwi Medan”

Sekaligus saya mengusulkan /menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing: Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 07 Maret 2023  
 Hormat Pemohon,

Rahma Sinta Dewi Hartika

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



## Lampiran 18



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
 Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1277/II.3.AU /UMSU-02/F/2023

Lamp : ---

Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
 Dan Dosen Pembimbing**  
*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*


Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Rahma Sinta Dewi Hartika  
 NPM : 1902080059  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Judul Penelitian : Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Self Management Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Pratiwi Medan  
 Pembimbing : Sri Ngayomi Yudha Wastuti.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 09 Maret 2024

Medan, 16 Sya'ban 1444 H  
 09 Maret 2023 M

  
 Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.  
 NIDN.0004066701



libuat rangkap 4 (Empat) :

- . Fakultas (Dekan)
  - . Ketua Program Studi
  - . Pembimbing
  - . Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



## Lampiran 19



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umso.ac.id> E-mail: [fkip@umso.ac.id](mailto:fkip@umso.ac.id)

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Nama Mahasiswa : Rahma Sinta Dewi Hartika  
 NPM : 1902080059  
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Judul Proposal : Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik *Self Management*  
 Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Pertiwi Medan.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
10 Mei 2023	Perbaiki Latar Belakang Masalah	M
16 Mei 2023	Penambahan Teori Terkait	M
22 Mei 2023	Perbaiki Fenomena	M
30 Mei 2023	Perbaiki tabel waktu, gambar siklus penelitian	M
07 Juni 2023	Perbaiki susunan paragraf pada BAB II	M
08 Juni 2023	keseluruhan Daftar pustaka	M
15 Juni 2023	Dibetujui untuk seminar proposal	M

Diketahui oleh:  
 Ketua Prodi

M. Fauzi Hasbuan, S.Pd, M.Pd.

Medan, Juni 2023

Dosen Pembimbing

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.

**Lampiran 20****SURAT PERMOHONAN**

Medan, Juni 2023

Lamp : Satu Berkas  
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling  
**FKIP UMSU**

Bismillahirrahmannirrahim  
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rahma Sinta Dewi Hartika  
NPM : 1902080059  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : *Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Self Management*  
Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Pertiwi Medan.

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3 masing-masing satu lembar

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Pemohon,



Rahma Sinta Dewi Hartika



## Lampiran 21



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umhu.ac.id> Email: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Rabu, Tanggal 21 Juni 2023 telah diselenggarakan Seminar Proposal Skripsi atas nama Mahasiswa dibawah ini :

Nama Lengkap : Rahma Sinta Dewi Hartika  
 NPM : 1902080059  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Judul Proposal : Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Self Mangement Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Pertiwi Medan

No	Masukan dan Saran
Judul	Layanan Bimbingan kelompok melalui Teknik Self Management dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMP Pertiwi Medan
Bab I	memperinci / memperjelas Identifikasi Masalah
Bab II	Mengubah teori jenis Penelitian,
Bab III	mengubah Sampel Penelitian
Lainya	
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Ditolak <input checked="" type="checkbox"/> Disetujui dengan adanya perbaikan

Medan, 21 Juni 2023

Dosen Pembahas

  
 M. Fauzi Habsibuan, S.Pd., M.Pd

Ketua Prodi

  
 M. Fauzi Habsibuan, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

  
 Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi  
 Panitia Pelaksana

Sekretaris Prodi

  
 Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

## Lampiran 22



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Lengkap : Rahma Sinta Dewi Hartika  
 NPM : 1902080059  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Judul Proposal : Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Self Mnagement  
 Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Pertiwi Medan


Medan, 21 Juni 2023

Disetujui Oleh :

Dosen Pembahas

Dosen Pembimbing

  
 M. Fauzi Hasiluan, S.Pd., M.Pd

  
 Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

Diketahui Oleh :  
 Ketua Prodi

  
 M. Fauzi Hasiluan, S.Pd., M.Pd

## Lampiran 23



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mochtar Basri No 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

NO. : .....

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Univeritas Muhammadiyah Sumatera Utara, Mencerangkan di bawah ini :

Nama Lengkap : Rahma Sinta Dewi Hartika  
 NPM : 190208059  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Judul Proposal : Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Self Mngement Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Pertiwi Medan


Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, Tanggal 21 Juni 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 31 Juli 2023

Diketahui Oleh :

Ketua Prodi

  
 M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

## Lampiran 24



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XV/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menandatangani ini agar diwajibkan nomor dan tanggal

Nomor : 2873/II.3-AU/UMSU-02/F/2023      Medan, 16 Muharam 1445 H  
 Lamp : ---      04 Agustus 2023 M  
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak /Ibu Kepala  
 SMP Pertiwi Medan  
 di  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*


Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Rahma Sinta Dewi Hartika**  
 NPM : **1902080039**  
 Jurusan : **Bimbingan dan Konseling**  
 Judul Skripsi : **Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Self Management Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Pertiwi Medan**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Dekan,

  
**Dra. Hj. Syamsuryurnita, M.Pd**  
 NIDN 0004066701

**\*\*Penting!!\*\***



## Lampiran 25



**YAYASAN PERGURUAN PERTIWI KOTA MEDAN**  
**SMP SWASTA PERTIWI**  
 AKREDITASI : A (Amat Baik)

Jl. Budi Kemasyarakatan No. 4 Pulo Brayan Kota Medan 20116 Telp. 061 - 6615576

Email : smspertiwimedan@gmail.com

NSS : 204076003159

NDS : 2007120143

NPSN : 10257821

Nomor : 53/105.1/SMP-P/H/2023  
 Lamp : --  
 Perihal : Penelitian/Riset

Medan, 10 Agustus 2023

Kepada Yth.  
 Ibu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Di  
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nomor : 2873/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 tanggal 04 Agustus 2023 Hal Permohonan Izin Riset.

Untuk hal di atas, kami menyatakan bahwa mahasiswa yang namanya tertulis di bawah ini :

Nama : RAHMA SINTA DEWI HARTIKA  
 N.P.M : 1902080059  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Judul Penelitian : Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Self Management Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Pertiwi Medan

Telah melakukan Penelitian/Riset di SMP Pertiwi Medan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya





## Lampiran 26



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mochtar Basri No 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rahma Sinta Dewi Hartika  
 NPM : 1902080059  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Judul Proposal : Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Self Mngement Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Pertiwi Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 31 Juli 2023

Hormat Saya,

yang membuat pernyataan,



**RAHMA SINTA DEWI HARTIKA**

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi Bimbingan Konseling

M. Fauzi Husinuan, S.Pd., M.Pd

## Lampiran 27



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Muchtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Rahma Sinta Dewi Hartika  
 N.P.M : 1902080059  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Judul Skripsi : Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Self Management Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Pertiwi Medan.

Sudah layak disidangkan.

Medan, September 2023

Disetujui Oleh :  
 Pembimbing

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

Diketahui Oleh

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

## Lampiran 28



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Rahma Sinta Dewi Hartika  
NPM : 1902080059  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Layanan Bimbingan Kelompok melalui Teknik *Self Management* dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Pertiwi Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
18 Agustus 2023	Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok		M
21 Agustus 2023	Tahapan-tahapan bimbingan kelompok		M
24 Agustus 2023	Perbaikan tabel hasil observasi		M
28 Agustus 2023	Perbaikan deskripsi hasil penelitian		M
31 Agustus 2023	Perbaikan diskusi hasil penelitian		M
	Perbaikan keterbatasan penelitian		
2 September 2023	Pertambahan kesimpulan		M
4 September 2023	Disetujui untuk uraian skripsi		M

Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasbiyan, S.Pd, M.Pd

Medan, September 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi, M.Psi.



## Lampiran 29



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rahma Sinta Dewi Hartika  
 NPM : 1902080059  
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Judul Proposal : Layanan Bimbingan Kelompok melalui Teknik *Self Management*  
 dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Pertiwi Medan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Layanan Bimbingan Kelompok melalui Teknik *Self Management* dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Pertiwi Medan adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, September 2023  
 Hormat saya  
 Yang membuat pernyataan,



**RAHMA SINTA DEWI HARTIKA**

### Lampiran 30

Rahma Sinta Dewi Hartika-Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Self Management Dalam Meningkatkan Kedisiplinan.

ORIGINALITY REPORT			
<b>18%</b>	<b>17%</b>	<b>1%</b>	<b>4%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
<b>1</b>	<b>repository.umsu.ac.id</b> Internet Source		<b>10%</b>
<b>2</b>	<b>repository.uinsu.ac.id</b> Internet Source		<b>3%</b>
<b>3</b>	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper		<b>&lt;1%</b>
<b>4</b>	<b>journal.ikipsiliwangi.ac.id</b> Internet Source		<b>&lt;1%</b>
<b>5</b>	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper		<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source		<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper		<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>repository.upstegal.ac.id</b> Internet Source		<b>&lt;1%</b>

9	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	<1 %
10	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
11	<a href="http://kawanwas.blogspot.com">kawanwas.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
12	Submitted to Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Student Paper	<1 %
13	<a href="http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id">eprints.mercubuana-yogya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
16	Submitted to Linfield Christian School Student Paper	<1 %
17	Submitted to Universitas Esa Unggul Student Paper	<1 %
18	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://repo.iain-tulungagung.ac.id">repo.iain-tulungagung.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://repository.fe.unj.ac.id">repository.fe.unj.ac.id</a>	



	Internet Source	<1 %
21	<a href="https://ojs.serambimekkah.ac.id">ojs.serambimekkah.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="https://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	Aldi Aulia Muhammad, Siti Fatimah, Tuti Alawiyah. "PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK SECARA DARING MELALUI TEKNIK SELF MANAGEMENT UNTUK PROKRASINASI AKADEMIK SISWA SMA KELAS XII", FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan), 2022 Publication	<1 %
24	Submitted to Lambung Mangkurat University Student Paper	<1 %
25	Submitted to Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Student Paper	<1 %
26	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	<1 %
27	Submitted to Universitas PGRI Madiun Student Paper	<1 %
28	Submitted to IAIN Langsa Student Paper	<1 %

29	Submitted to Kumoh National Institute of Technology Graduate School Student Paper	<1 %
30	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
31	arifsunarya.wordpress.com Internet Source	<1 %
32	jurnal.unej.ac.id Internet Source	<1 %
33	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
34	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
35	Sulis Setiawati, Salati Asmahasanah, Dewi Anggrayni. "Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah Dalam Pembentukan Kedisiplinan Siswa di MTs Insan Sejati Bogor", As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga, 2022 Publication	<1 %
36	Resi Fatonah, Heris Hedriana, Ecep Supriatna. "STUDI DESKRIPTIF MENGENAI MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SMA NEGERI 1 CISARUA", FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan), 2021 Publication	<1 %



37 Rudi Abdullah. "Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Cabang Baubau", JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan), 2019  
Publication <1%

---

38 repository.uinsaizu.ac.id  
Internet Source <1%

---

39 repository.unja.ac.id  
Internet Source <1%

---

Exclude quotes  Off

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On

## Lampiran 31

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



#### A. Data Pribadi

Nama : Rahma Sinta Dewi Hartika  
 NPM : 1902080059  
 Tempat/Tanggal Lahir : Kayu Agung/11 Desember 2001  
 Status : Belum Menikah  
 Agama : Islam  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
  
 Alamat : Kab. Asahan, Kec. Rahuning, Rahuning 1,  
 Sumatera Utara  
 Anak ke : 3 dari 4 bersaudara  
 Nama Orang Tua  
 Ayah : Suharto  
 Ibu : Masriyati Tuti

#### B. Pendidikan

1. SD Negeri 010122 Pondok Seipiring
2. SMP Negeri 1 Pulau Rakyat
3. SMK Negeri 1 Pulau Rakyat
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2019-2023